ANALISIS KOMUNIKASI BADAN NARKOTIKA NASIONAL (BNN) DALAM PENANGANAN KASUS PENYALAHGUNAAN DAN PEREDARAN NARKOBA DI TANJUNGBALAI

TUGAS AKHIR

Oleh:

YURIKA BUNGA CHINTYA PANJAITAN
2103110075

Program Studi Ilmu Komunikasi

Konsentrasi Hubungan Masyarakat

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2025

BERITA ACARA PENGESAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

Tugas Akhir ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Tugas Akhir Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh:

Nama Lengkap	:	Yurika Bunga Chintya Panjaitan
NPM	:	2103110075
Program Studi	:	Ilmu Komunikasi
Pada Hari, Tanggal	:	Senin, 24 Maret 2025
Waktu	:	Pukul 08.30 s/d selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : Assoc.Prof. Dr. ABRAR ADHANI, M.I.Kom (.....)

PENGUJI II : Dr. SIGIT HARDIYANTO S.Sos. M.I.Kom (.....)

PENGUJI III: AKHYAR ANSHORI S.Sos, M.I.Kom (.....)

PANITIA PENGUJI

Ketua	Sekretaris
.,Prof., Dr., Arifin Saleh., S.Sos., MSP	Assoc.,Prof., Dr., Abrar Adhani., S.Sos., M.I.Kom

BERITA ACARA BIMBINGAN TUGAS AKHIR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

Telah Selesai diberikan bimbingan dalam penulisan tugas akhir sehingga naskah tugas ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian tugas akhir, oleh:

Nama Lengkap	:	Yurika Bunga Chintya Panjaitan
NPM	:	2103110075
Program Studi	:	Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi	:	ANALISIS KOMUNIKASI BNN DALAM PENANGANAN KASUS PENYALAHGUNAAN NARKOBA DI TANJUNGBALAI

Medan, 20 Maret 2025

Pembimbing

Akhyar Anshori S.Sos, M.I.Kom
NIDN: 0127048401

Disetujui Oleh
Ketua Program Studi

Akhyar Anshori S.Sos, M.I.Kom
NIDN: 0127048401

Dekan

Assoc.,Prof., Dr., ARIFIN SALEH., S.Sos., MSP
NIDN: 0030017402

PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

Dengan ini saya, **Yuria bunga chintya panjaitan**, NPM **2103110075**, menyatakan dengan sungguh-sungguh:

1. Saya menyadari bahwa memalsukan karya ilmiah dalam segala bentuk yang dilarang undang-undang, termasuk pembuatan karya ilmiah oleh orang lain dengan sesuatu imbalan, atau mem plagiat atau menjiplak atau mengambil karya orang lain, adalah tindakan kejahatan yang harus dihukum menurut undang-undang yang berlaku.
2. Bahwa tugas akhir ini adalah hasil karya dan tulisan saya sendiri, bukan karya orang lain, atau karya plagiat, atau karya jiplakan dari karya orang lain.
3. Bahwa di dalam tugas akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Bila di kemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, saya bersedia tanpa mengajukan banding menerima sanksi:

1. Tugas akhir saya ini beserta nilai-nilai hasil ujian tugas akhir saya dibatalkan.
2. Pencabutan kembali gelar kesarjanaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah sarjana dan transkrip nilai yang telah saya terima.

Medan, 14 Mei 2025

Yang Menyatakan,

Yurika Bunga Chintya Panjaitan

ANALISIS KOMUNIKASI BADAN NARKOTIKA NASIONAL (BNN) DALAM PENANGANAN KASUS PENYALAHGUNAAN DAN PEREDARAN NARKOBA DI TANJUNGBALAI

YURIKA BUNGA CHINTYA PANJAITAN
2103110075

ABSTRAK

Komunikasi merupakan hal terpenting dalam setiap aktivitas manusia. Komunikasi merupakan proses penyampaian dan penerimaan pesan secara verbal mau non-verbal antara komunikan dan komunikator dengan harapan mendapatkan feedback atau umpan balik. Berdasarkan observasi peneliti, masalah yang dialami oleh BNN Kota Tanjungbalai adalah maraknya kasus penyalahgunaan dan peredaran narkotika di Tanjungbalai. Komunikasi yang dilakukan BNN Kota Tanjungbalai dalam menangani kasus narkoba ini untuk mengurangi atau mengatasi kasus narkotika yang terjadi. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui komunikasi BNN dalam menangani kasus penyalahgunaan dan peredaran narkotika di Tanjungbalai. Berdasarkan permasalahan tersebut, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Teknik yang digunakan dalam penelitian adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, komunikasi yang dilakukan oleh BNN Kota Tanjungbalai adalah komunikasi persuasive, komunikasi public, komunikasi organisasi, komunikasi dua arah dan komunikasi satu arah.

Kata Kunci: Komunikasi, Penanganan kasus, Penyalahgunaan, Peredaran, Tanjungbalai

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin, puji syukur kehadirat Allah Subhanallah wataala atas segala rahmat-Nya sehingga skripsi ini dapat tersusun hingga selesai. Salam dan syalawat tercurah kepada Nabi Muhammad Shallallahualaihi wasallam beserta keluarganya, sahabatnya dan pengikutnya hingga akhir zaman.

Skripsi merupakan syarat wajib bagi mahasiswa untuk menyelesaikan pendidikan sarjananya di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Skripsi ini berisi tentang Analisis Komunikasi Badan Narkotika Nasional (BNN) Dalam Penanganan Kasus Penyalahgunaan dan Peredaran Narkotika di Tanjungbalai.

Kesulitan dan Hambatan yang dihadapi dalam penyusunan skripsi ini telah dilewati sebagai suatu tantangan yang seharusnya dijalani, disamping sebagai pemenuhan kewajiban yang semestinya dilaksanakan. Tugas akhir ini peneliti persembahkan kepada yang teristimewa yaitu kedua orang tua peneliti, Ayahanda **Indra Panjaitan** dan Ibunda **Sri Mulyana** tercinta yang sudah memberikan dukungan berupa besarnya perhatian, pengorbanan, bimbingan serta doa yang tulus terhadap peneliti, sehingga peneliti termotivasi dalam menyelesaikan pembuatan skripsi. Serta abang laki laki peneliti yaitu **Yudha Pramana Panjaitan** yang selalu memberikan perhatian, mendukung kegiatan peneliti dan selalu menemani peneliti menyelesaikan penelitian ini.

Peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang membantu dalam menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya, yaitu kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Assoc., Prof., Dr. Arifin Saleh, S.Sos, MSP selaku Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Assoc., Prof., Dr. Abrar Adhani, S.Sos., M.I.Kom., selaku Wakil Dekan II Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu Dr., Dra., Hj. Yurisna Tanjung, M.Ap selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Akhyar Anshori, S.Sos., M.I.Kom selaku Ketua Prodi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara sekaligus Dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu dan telah banyak membantu memberikan masukan serta bimbingan dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Bapak Faizal Hamzah Lubis, S.Sos., M.I.Kom, selaku Sekretaris Prodi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen serta seluruh jajaran karyawan Biro Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Ketua BNN Kota Tanjungbalai beserta staff yang sudah memberikan izin penulis untuk melakukan penelitian dan bersedia memberikan segala kebutuhan peneliti

9. Oom dan ibuk, Bapak Feri Mulia Siagian dan Ibu Sri Rahayu yang sudah memberikan kasih sayang, perhatian dan doa sehingga penulis dapat terus berjuang dalam meraih mimpi dan cita-cita. Terima kasih untuk tempat tinggal dan masakan yang bergizi untuk penulis.
10. Kakek dan Nenek penulis, Bapak Alm. Sadimin dan ibu Masbi yang telah merawat dan memberikan kasih sayang peneliti dan doa yang selalu di berikan
11. Terima kasih kepada teman seperjuangan di bangku perkuliahan Astri Rama Fitriani, Melya Elyani dan Ismi Anggita Putri yang sudah menemani penulis dan banyak berpartisipasi dalam pembuatan skripsi ini, terimakasih atas segala motivasi, dukungan, pengalaman yang sangat berkesan serta memberikan semangat yang paling berharga sampai terselesaikan perkuliahan ini.
12. Kepada seseorang yang tidak kalah penting kehadirannya, Amri Hidayat Lumban Tobing. Terima Kasih sudah menjadi seorang yang sabar dalam setiap proses peneliti. Telah berkontribusi banyak dalam penulisan skripsi ini, meluangkan baik tenaga, waktu dan pikiran kepada penulis. Terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan penulis hingga sekarang ini.
13. Kepada dua orang sahabat penulis sejak semester awal, Nur Chairah dan Balqis Azizah Pohan yang sudah menemani penulis dan selalu memberikan semangat kepada penulis dalam proses penulisan skripsi ini.

14. Terimakasih untuk semua yang sudah ikut andil memberikan perhatian, kasih sayang dan membantu peneliti dalam menyelesikan skirpsi ini yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu
15. Kepada diri saya sendiri, Yurika Bunga Chintya Panjaitan. Terimakasih sudah bertahan hingga sejauh ini. Apresiasi untuk kamu karena sudah berhasil menjalankan tanggung jawab yang sudah di pilih hingga selesai.

Peneliti menyadari berbagai kelemahan dan kekurangan dalam penelitian ini, untuk itu diharapkan saran dan kritik untuk perbaikan atas kekurangan dalam penelitian ini. Demikian sebagai kata pengantar, mudah-mudahan penelitian ini bermanfaat menambah wawasan ilmu pengetahuan bagi semua pihak. Mohon maaf atas segala kekurangan, peneliti mengucapkan Terima Kasih.

Medan, Maret 2025

Peneliti

Yurika Bunga Chintya Panjaitan
2103110075

DAFTAR ISI

ABSTRAK v
KATA PENGANTAR vi
DAFTAR ISI x
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang Masalah 1
1.2 Rumusan Masalah 5
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian 6
1.3.1 Tujuan 6
1.3.2 Manfaat 6
1.4 Sistematika Penulisan 7
BAB II URAIAN TEORITIS 8
2.1 Pengertian Komunikasi 8
2.2 Komunikasi persuasive 9
2.3 Komunikasi Publik 11
2.4 Komunikasi Organisasi 11
2.5 Komunikasi Interpersonal 12
2.6 Pesan 13
2.7 Model Komunikasi dan Strategi Komunikasi BNN 14
2.8 Peran Komunikasi dalam Penanggulangan Narkoba 16
2.9 Model Komunikasi untuk Pemberantasan Narkoba 16
BAB III METODE PENELITIAN 18
3.1 Jenis Penelitian 18
3.2 Kerangka Konsep 19
3.3 Defenisi Konsep 19
3.4 Kategorisasi Penelitian 22
3.5 Informan atau Narasumber 22

3.6 Teknik Pengumpulan Data 22
3.7 Teknik Analisis Data 24
3.8 Waktu dan Lokasi Penelitian 25
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 26
4.1 Hasil Penelitian 26
4.1.1 Profil dan Sejarah singkat BNN 26
4.2 Hasil wawancara 27
4.3 Pembahasan 33
4.3.1 Gambar peringkat persebaran narkoba 34
BAB V PENUTUP 40
5.1 Simpulan 40
5.2 Saran 41
Daftar Pustaka 42

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Manusia sebagai makhluk sosial yang dimana didalam proses kehidupan tidak akan terlepas dari aktivitas komunikasi, karena komunikasi adalah bagian terpenting dalam kehidupan sosial manusia atau masyarakat (vicky, 2020). Komunikasi merupakan proses interaksi antara satu manusia dengan manusia lain serta lingkungannya. Dalam proses komunikasi, individu berinteraksi akan mempengaruhi gagasan, opini, kepercayaan dan sikap satu sama lain. Mereka saling tukar menukar informasi melalui berbicara, gerakan bagian badan, tanda dan lambang, ekspresi dan lain-lain (purba et al., 2020).

Peredaran dan penggunaan narkoba menjadi suatu permasalahan serius yang selalu dialami oleh beberapa negara, salah satunya Indonesia. Kasus narkoba ini yang selalu menjadi fenomena sosial dan salah satu masalah serius, yang perlu mendapatkan perhatian khusus dari pemerintah maupun seluruh lapisan masyarakat. Peredaran maupun penyalahgunaan narkoba juga sudah mencapai tingkat yang mengkhawatirkan sehingga dapat menyebabkan rusaknya moral bangsa (Nurmalita & Megawati, 2022).

Kasus narkoba yang terjadi di Indonesia khususnya Sumatera Utara meningkat sebanyak 8% (Ranier, 2024) . Dan pada September 2024, jumlah kasus kejahatan dan peredaran narkoba yang ditangani pihak kepolisian sebesar 18,86 persen dari jumlah total penanganan kasus kejahatan dan peredaran narkoba di 2024. Jumlah penanganan kasus narkoba di September 2024 meningkat hingga

1,51 persen dari Agustus 2024. (Polri, 2024)

Kasus penyalahgunaan narkoba menjadi masalah yang semakin tinggi dan cepat peredarannya di Indonesia, meskipun pemerintah serta rakyat sudah melakukan berbagai upaya namun kasus penyalahgunaan narkoba memang sulit diberantas. Tetapi hal ini dapat dicegah dan dikendalikan agar masalahnya tidak meluas dan merusak masa depan bangsa, karena merosotnya kualitas sumber daya insan terutama generasi mudanya (Mintawati & Budiman, 2021) . Dalam menanggulangi masalah penyalahgunaan narkoba ini, Pemerintah Republik Indonesia sudah sangat banyak mengupayakan berbagai tindakan di antaranya yaitu dalam mengatasi peredaran narkoba dengan mendirikan sebuah lembaga bernama BNN (Badan Narkotika Nasional).

Badan Narkotika Nasional merupakan sebuah lembaga pemerintahan yang mempunyai wewenang dalam pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan narkoba. Dasar hukum Badan Narkotika Nasional sebagai lembaga pemerintahan non kementrian terdapat di dalam Peraturan Presiden Nomor 23 tahun 2010 tentang Badan Narkotika Nasional. BNN berkedudukan dibawah dan bertanggung jawab kepada Presiden. Dalam usaha mencegah dan memberantas peredaran narkoba di Indonesia dibuatlah Inpres RI No.12 tahun 2011 tentang Pelaksanaan Kebijakan dan Strategi Nasional Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba tahun 2011-2015. Saat ini BNN sudah ada mulai dari BNN pusat, BNN Provinsi dan BNN Kabupaten / Kota dengan berbagai perpaduan antara unsur TNI, Polri dan PNS sebagai bentuk sinergitas semangat memberantas penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba.

BNN RI mengungkapkan Sumatera Utara (Sumut) masih menjadi rangking pertama di Indonesia soal penyalahguna narkoba. Ada pun narkoba ini masuk melalui jalur laut yakni di Pantai Timur Sumut. 3,3 juta pengguna narkoba di Indonesia, setidaknya 1 juta di antaranya dari Sumut. Pintu masuk peredaran narkoba di Indonesia khususnya di Sumatera Utara adalah melalui kota Tanjungbalai (Wisely, 2024).

Kota Tanjungbalai berada sekitar 184 km dari Medan sebagai ibukota Sumatera Utara. Meskipun relatif tidak terlalu dekat dengan ibukota provinsi, Kota Tanjungbalai diuntungkan karena terletak pada pertemuan dua sungai besar yaitu Sungai Asahan dan Sungai Silau yang bermuara ke Selat Malaka. Kondisi tersebut menjadikan Tanjungbalai sebagai jalur perdagangan internasional dan menjadi tempat lalu lintas barang dan jasa yang relatif ramai di pesisir Timur Pulau Sumatera. Ternyata menjadi letak yang strategis dapat menguntungkan dan merugikan. Tanjungbalai menjadi pintu gerbang masuk peredaran narkoba antar negara. Perjalanan dari Tanjungbalai - Malaysia hanya memakan waktu 3 jam sampai 4 jam perjalanan jika menggunakan kapal Fery. Sementara jika menggunakan kapal nelayan menekan waktu sekitar 6 jam sampai 8 jam perjalanan (Simamora & Sihombing, 2023).

Kepala Badan Narkotika Nasional (BNN) RI Komjen Pol Marthinus Hukom kunjungi Kota Tanjungbalai, Sumatera Utara dalam program kampung bersih narkoba. Dalam kunjungannya, Martinus menyinggung bahwa Sumatera Utara (Sumut) adalah provinsi nomor satu angka penyalahguna narkotika di seluruh Indonesia. Banyaknya angka penyalahgunaan, rata-rata berasal dari

Tanjungbalai. "Sumatera Utara ini adalah tempatnya rawan narkotika, dan Sumatera Utara itu saat ini menjadi jalur masuk narkotika ke Indonesia. Terutama disini, di Kota Tanjungbalai".(Harahap, 2024).

Hukum di indonesia belum mampu mengatasi maraknya peredaran narkotika, selalu ada penyelundupan narkotika ke wilayah indonesia. Dampak dari penyalahgunaan dari narkoba ini adalah merusak masa depan bangsa dan mengakibatkan ketergantungan. Upaya pencegahan terhadap penyebaran narkotika sudah menjadi tanggung jawab bersama. Dalam hal ini BNN berperan penting dalam mewaspadai ancaman narkoba terhadap Masyarakat (Anshori & Adhani, 2017).

BNN memiliki tugas yang meliputi beberapa pemabagian koordinator mulai dari koordinator pencegahan dan pemberdayaan masyarakat yang mempunyai tugas dalam hal penyuluhan, sosialisasi, dan pemberdayaan masyarakat guna menghindari penyalahgunaan dan peredaran narkoba. Koordinator pemberantasan, bertugas dalam hal penangkapan pengguna narkoba, kurir narkoba, pengedar narkoba, hingga bandar narkoba dan koordinator rehabilitasi, yang memiliki tugas dalam hal pemulihan (rehab) pengguna narkoba yang ingin berhenti secara mandiri ataupun pengguna narkoba yang tertangkap dan di hukum rehabilitas (Sazali et al., 2023).

Sistem informasi komunikasi yang dilakukan BNN Tanjungbalai untuk seluruh masyarakat di lakukan melalui website sikomar. Didalam website tersebut banyak tersedia segala jenis aktivitas yang dilakukan pihak BNN dalam mengatasi kasus penyalahgunaan dan penyebaran narkoba yang terjadi. Mulai dari

pembuatan surat keterangan hasil pemeriksaan narkotika (SKHPN), layanan rehabilitasi narkotika, sosialisasi P4GN, pengajuan tes urin instansi, lapor penyalahunaan narkotika, pelaporan grafitasi dan keluhan layanan masyarakat. Selain melalui media, BNN juga melakukan komunikasi secara tatap muka yang dapat dilakukan dengan mengadakan sosialisasi ke berbagai daerah, sekolah dan intansi-instansi yang ada di Tanjungbalai (Tanjungbalai, 2024). Selain melalui website, BNN Tanjungbalai juga melakukan berbagai komunikasi dalam menyebarkan informasi yang dianggap efektif dalam pencegahan seperti melakukan sosialisasi kepada masyarakat, sekolah dan pemerintah Tanjungbalai.

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan dan dengan banyak nya kasus narkoba yang terjadi di kota Tanjungbalai, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Analisis komunikasi Badan Narkotika Nasional (BNN) dalam penanganan kasus penyalahgunaan dan peredaran narkoba di Tanjungbalai"

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah di paparkan, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana analisis komunikasi Badan Narkotika Nasional (BNN) dalam Penanganan Kasus penyalahgunaan dan Peredaran Narkoba di Tanjungbalai?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana analisis komunikasi Badan Narkotika Nasional (BNN) dalam Penanganan Kasus penyalahgunaan dan Peredaran Narkoba di Tanjungbalai.

1.3.2 Manfaat

Adapun manfaat pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya konsep maupun teori-teori tentang komunikasi, khususnya pada komunikasi BNN dalam menangani kasus peredaran dan penyalahgunaan narkoba di Kota Tanjungbalai.

2. Secara akademis

Secara akademis hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah penelitian tentang komunikasi, khususnya pada komunikasi BNN dalam menangani kasus peredaran dan penyalahgunaan narkoba di Kota Tanjungbalai

3. Secara Praktis

Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan kepada pihak terkait dalam membuat kebijakan untuk menerapkan komunikasi yang harus dilakukan dalam menangani kasus peredaran dan penyalahgunaan narkoba di Kota Tanjungbalai

1.4 Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Pada Bab ini menguraikan latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian.

BAB II : URAIAN TEORITIS

Pada Bab ini berisikan dan menguraikan teori yang berhubungan dengan topik penelitian yaitu komunikasi, komunikasi persuasive, komunikasi public, komunikasi organisasi, pesan, Model komunikasi dan strategi komunikasi BNN.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada Bab ini berisikan tentang jenis penelitian, definisi konsep, kategorisasi, kerangka konsep, teknik penentuan narasumber, teknik pengumpulan data, teknik analisis data serta waktu dan lokasi penelitian.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada Bab ini memuat tentang penyajian dan hasil penelitian serta pembahasan.

BAB V : PENUTUP

Pada Bab ini memuat simpulan dari hasil penelitian dan saran-saran yang diteliti

BAB II

URAIAN TEORITIS

2.1 Pengertian Komunikasi

Menurut D. Lawrence Kincaid, 1981 Komunikasi merupakan suatu proses dimana dua orang atau lebih membentuk atau melakukan pertukaran informasi dengan satu sama lainnya yang pada gilirannya akan muncul saling pengertian yang mendalam (Hariyanto, 2021)

Menurut Lasswell komunikasi akan berjalan dengan baik apabila melalui lima tahap yaitu:

a. Who: siapa orang yang menyampaikan komunikasi (komunikator).
b. Say what: apa pesan yang disampaikan.
c. In which channel: saluran atau media apa yang digunakan untuk menyampaikan pesan komunikasi.
d. To whom: siapa penerima pesan kominkasi (komunikan).
e. Whit what effect: perubahan apa yang terjadi ketika komunikan menerima pesan komunikasi yang telah tersampaikan (yasmin & priyanata, 2024).

Berdasarkan paradigma dan pendapat laswell tersebut, proses komunikasi dijabarkan secara sederhana dapat dijabarkan sebagai pihak komunikator membentuk pesan (encode) dimana penyampaiannya melalui saluran tertentu kepada pihak penerima (komunikan) yang akan menimbulkan efek atau umpan balik tertentu. Dalam hal ini yang di maksud dengan saluran tertentu adalah penyampaian informasi atau pesan yang disampaikan tersebut oleh komunikator kepada komunikan melalui beragam pilihan media komunikasi (Perdana, 2021).

2.2 Komunikasi persuasive

Komunikasi persuasif adalah suatu proses dimana komunikator menyampaikan rangsangan atau pesan (biasanya lambang verbal) untuk mempengaruhi perilaku orang lain (komunikan). Pendapat senada dikemukakan Effendy, komunikasi persuasif bertujuan untuk mengubah sikap, pendapat, atau perilaku, yang dilakukan secara halus, luwes dan mengundang sifat-sifat manusiawi. Sedangkan Susanto berpendapat bahwa komunikasi dikatakan berhasil apabila komunikasi itu mampu mengubah sikap dan tindakan seseorang secara sukarela, salah satu caranya dengan menggunakan komunikasi persuasive (Yuri, 2020).

Komunikasi Persuasif Menurut Devito, usaha melakukan persuasi ini memusatkan perhatian pada upaya mengubah atau memperkuat sikap atau kepercayaan khalayak atau pada ya mengajak mereka bertindak dengan cara tertentu. Persuasi juga dipahami sebagai usaha meruban sikap melalui penggunaan pesan dan berfokus pada karakteristik komunikator dan pendengar (Latifah & Muksin, 2020).

Komunikasi Persuasif adalah sebagai suatu proses untuk mempengaruhi pendapat, sikap dan tindakan orang dengan menggunakan manipulasi psikologis sehingga orang tersebut bertindak seperti atas kehendaknya sendiri. Selain itu, komunikasi persuasif juga diartikan sebagai komunikasi yang dilakukan sebagai ajakan atau bujukan agar mau bertindak sesusai dengan keinginan komunikator. Komunikasi persuasif yang dilakukan secara teratur dan konsisten akan lebih efektif daripada pesan yang hanya disampaikan sekali, Pesan persuasif yang dirancang dengan baik, memotivasi, dan relevan dengan kehidupan masyarakat

dapat lebih efektif dalam merangsang perubahan perilaku. (Nasution & Harahap, 2024).

Komunikasi ini bersifat menjadi komunikasi dua arah dan satu arah. Komunikasi dua arah memiliki berbagai keunggulan yaitu adanya kejelasan pesan sehingga tercipta kepuasan, kesalahpahaman dapat dihindari, serta memungkinkan situasi yang lebih nyaman bagi para peserta komunikasi (Ilpiyanto et al., 2023). Pola komunikasi dua arah yaitu komunikator dan komunikan menjadi saling tukar fungsi dan menjalani fungsi mereka, komunikator pada tahap pertama menjadi komunikan dan pada tahap berikutnya saling bergantian fungsi. Namun pada hakekatnya yang memulai percakapan adalah komunikator utama, komunikator utama mempunyai tujuan tertentu melalui proses komunikasi tersebut, prosesnya dialogis, serta umpan balik terjadi secara langsung (Effendy, 1986). Menurut Priyono dalam buku Komunikasi dan Komunikasi Digital (2022), komunikasi dua arah merupakan komunikasi yang di dalamnya terdapat timbal balik antara komunikator dan komunikan. Dengan kata lain, komunikan diberi hak untuk memberikan tanggapan maupun respons (Muslim et al., 2022).

Komunikasi satu arah adalah pesan disampaikan oleh sumber kepada sasaran dan sasaran tidak dapat atau tidak mempunyai kesempatan untuk memberikan umpan balik atau bertanya. Komunikasi satu arah bisa ditakan sebagai komunikasi yang tidak memberi kesempatan kepada pendengar untuk memberikan tanggapan atau sanggahan. Komunikasi satu arah adalah suatu perspektif atau pemahaman populer mengenai komunikasi manusia dimana

komunikasi yang mengisyaratkan penyampaian pesan searah dari seseorang (bisa juga sebuah lembaga) kepada seseorang atau sekelompok orang (Hamdan, 2019).

2.3 Komunikasi Publik

Menurut Cangara, 2014:34 Komunikasi publik menunjukan suatu proses komunikasi di mana pesan-pesan disampaikan oleh pembicara dalam situasi tatap muka di depan khalayak yang lebih besar, ciri-ciri komunikasi publik sehingga berbeda dengan bentuk komunikasi lainnya adalah:

1) Penyampaian pesan berlangsung secara continue atau terus menerus
2) Dapat diidentifkasi siapa komunikator dan siapa komunikan
3) Interaksi antara komunikator dan komunikan dengan penerima sangat terbatas, sehingga tanggapan balik juga terbatas (Mucharam, 2022)

Teori ini sangat berkaitan dengan penyampaian informasi kepada khalayak luas, terutama dalam konteks kebijakan publik dan upaya penyuluhan. Komunikasi publik memiliki tujuan untuk mempengaruhi sikap dan perilaku masyarakat melalui pesan-pesan yang disampaikan oleh pihak berwenang, dalam hal ini BNN, harus dapat melakukan komunikasi publik untuk himbauan kepada seluruh masyarakat agar kasus peredaran dan penyalahgunaan narkoba di Tanjungbalai dapat diatasi.

2.4 Komunikasi Organisasi

Definisi komunikasi Organisasi (KO) menurut Zelko dan Dance yaitu komunikasi eksternal dan komunikasi internal saling ketergantungan satu sama

lain untuk suatu sistem. Sedangkan Rohim (2009) mengyatakan bahwa yang dimaksud dengan komunikasi organisasi adalah pemberian makna atas apa yang sudah terjadi, bagaimana proses interaksi mereka yang terlibat dan proses tejadinya perilaku suatu pengorganisasian (Ripani et al., 2020)

Komunikasi organisasi merupakan proses pengiriman dan penerimaan berbagai pesan organisasi di dalam sebuah organisasi baik yang terjadi di dalam kelompok formal maupun informal di dalam organisasi (Safaria, 2004 : 133). Goldhaber (Muhammad, 2009: 67) memberikan definisi komunikasi organisasi sebagai berikut: "organizational communication is the process of creating and exchanging message within a network of interdependent relationship to cope with environmental uncertainty." Di dalam definisi ini terlihat bahwa komunikasi organisasi merupakan proses menciptakan dan saling menukar pesan dalam satu jaringan hubungan yang saling tergantung sama lain untuk mengatasi lingkungan yang tidak pasti atau yang selalu berubah-ubah (Evi Zahara, 2018).

Keefektivan dan kemantapan komunikasi organisasi tergantung kemantapan isi pesan, yang diselaraskan dengan kondisi khalayak serta metode-metode penyampaian kepada sasaran seperti penyampaian informasi yang dilakukan oleh pihak BNN Tanjungbalai (Tenerman, 2021).

2.5 Komunikasi Interpersonal

Menurut Kathleen S. Verderber dalam (Anggraini et al., 2022)) komunikasi interpersonal adalah proses melalui mana orang menciptakan dan mengelola hubungan mereka, melaksanakan tanggung jawab secara timbal balik

dalam menciptakan makna. Proses komunikasi interpersonal ditujukan untuk menciptakan komunikasi yang efektif. Komunikasi yang efektif artinya, bila terjadi pengertian, menimbulkan kesenangan, pengaruh pada sikap, hubungan yang semakin baik, dan perubahan perilaku.

2.6 Pesan

Kata "pesan" menurut Deddy Mulyana yaitu hal-hal yang dikomunikasikan oleh sumber kepada penerima (Mulyana, 2002: 70). Menurut Onong Uchjana Effendi bahwa message atau pesan merupakan seperangkat lambang bermakna yang dilambangkan oleh komunikator. Pesan-pesan komunikator disampaikan melalui simbol-simbol yang bermakna kepada penerima pesan. Pesan juga merupakan sekumpulan lambang komunikasi yang memiliki makna dan kegunaan dalam menyampaikan suatu ide gagasan kepada manusia lain (Effendi, 2001: 6). Pesan dalam komunikasi adalah sesuatu yang disampaikan pengirim kepada penerima. Pesan dapat disampaikan dengan tatap muka melalui media komunikasi. Isinya bisa berupa ilmu pengetahuan, informasi, nasihat atau propaganda (Tamburaka, 2012: 9).

Dapat diartikan pesan merupakan kumpulan informasi yang memiliki makna yang di sampaikan dari komunikator kepada komunikan secara tatap muka maupun melalui media.

2.7 Model Komunikasi dan Strategi Komunikasi BNN

Untuk meningkatkan efektivitas komunikasi dalam penanganan kasus penyalahgunaan dan pengedaran narkoba, BNN bisa memanfaatkan model komunikasi dua arah (two-way communication model). Model ini dikembangkan oleh Wilbur Schramm (1954), menanggap komunikasi sebagai interaksi dengan kedua pihak yang menyandi(encode), menafsirkan (interpret), menyandi ulang (decode), mentransmisikan (transmit), dan menerima sinyal(signal). Schramm berpikir bahwa komunikasi selalu membutuhkan setidaknya tiga unsur: sumber (source), pesan (message), dan tujuan (destination) yang menyarankan agar proses komunikasi tidak hanya bersifat satu arah, tetapi melibatkan interaksi aktif antara pihak BNN dengan masyarakat. Dalam hal ini, BNN dapat menggunakan media massa, media sosial, kampanye edukasi, serta pendekatan langsung melalui kegiatan penyuluhan dan pelatihan untuk memaksimalkan penyebaran informasi dan mengajak masyarakat untuk berperan aktif (Liliweri, 2020).

Strategi komunikasi BNN harus mencakup elemen-elemen seperti informasi yang jelas dan akurat, penggunaan media yang tepat, dan pendekatan berbasis komunitas. Hal ini sangat penting untuk memastikan bahwa pesan-pesan yang disampaikan tidak hanya diterima, tetapi juga dipahami dan dapat diterapkan oleh masyarakat. Selain itu BNN juga menggunakan strategi analisis SWOT, Rangkuti (2013:19) menjelaskan bahwa analisis SWOT merupakan suatu usaha yang dilakukan menurut logika yang bisa memaksimalkan kekuatan atau peluang, dan pada waktu yang sama juga bisa meminimalisir kelemahan dan ancaman yang akan terjadi. analisis SWOT terdiri dari empat faktor, yaitu:

a) Strengths (kekuatan) merupakan kondisi kekuatan yang terdapat dalam organisasi, proyek atau konsep bisnis yang ada. Kekuatan yang dianalisis merupakan faktor yang terdapat dalam tubuh organisasi, proyek atau konsep bisnis itu sendiri.
b) Weakness (kelemahan) merupakan kondisi kelemahan yang terdapat dalam organisasi, proyek atau konsep bisnis yang ada. Kelemahan yang dianalisis merupakan faktor yang terdapat dalam tubuh organisasi, proyek atau konsep bisnis itu sendiri.
c) Opportunity (peluang) merupakan kondisi peluang berkembang di masa mendatang yang terjadi. Kondisi yang terjadi merupakan peluang dari luar organisasi, proyek atau konsep bisnis itu sendiri. Misalnya kompetitor, kebijakan pemerintah dan kondisi lingkungan sekitar.
d) Threats (ancaman) merupakan kondisi yang mengancam dari luar. Ancaman ini dapat menggangu organisasi, proyek atau konsep bisnis itu sendiri (Simamora & Sihombing, 2023).

Pada dasarnya bentuk strategi komunikasi terhadap suatu kelompok menjadi suatu hal penting untuk dilakukan karena dengan mengatur strategi komunikasi dapat memperluas pesan komunikasi yang bersifat informatif, persuasif, dan instruktif secara sistematik kepada sasaran untuk memperoleh hasil yang optimal dan juga dapat membantu operasional dalam segala bentuk jenis permasalahan. Dalam strategi komunikasi peranan komunikasi sangatlah penting. Strategi komunikasi harus luas sedemikian rupa sehingga komunikator sebagai

pelaksana dapat segera mengadakan perubahan apabila ada suatu faktor yang mempengaruhi (Nasution & Harahap, 2024).

2.8 Peran Komunikasi dalam Penanggulangan Narkoba

Penyalahgunaan narkoba berdampak merubah sikap dan perilaku yang drastis, karena gangguan persepsi daya pikir, kreasi dan emosi sehingga perilaku menjadi menyimpang dan tidak mampu untuk hidup secara wajar Satgas Luhpen Narkoba Mabes Polri, 2001 (Munaing et al., 2021)

Dalam penanggulangan narkoba, proses komunikasi berfungsi sebagai sarana untuk memperkuat kerjasama antara berbagai pihak terkait, seperti aparat penegak hukum, lembaga pendidikan, masyarakat, dan organisasi non-pemerintah. Penyuluhan yang dilakukan oleh BNN berfungsi untuk membentuk kesadaran dan pemahaman masyarakat tentang bahaya narkoba dan pentingnya partisipasi dalam upaya pencegahan dan pemberantasan. Selain itu, komunikasi juga memiliki peran penting dalam membangun kepercayaan masyarakat terhadap lembaga penegak hukum dan meningkatkan efektivitas kerjasama antara masyarakat dan BNN.

2.9 Model Komunikasi untuk Pemberantasan Narkoba

Dalam menanggulangi kejahatan Narkoba BNN memiliki dua cara yaitu preventif (mencegah sebelum terjadinya kejahatan), dan tindakan represif (usaha sesudah terjadinya kejahatan). BNN telah mengakomodir dan membagi tugas pada bidang yang telah dikategorikan dalam bidang pencegahan dan pemberdayaan masyarakat serta pemberantasan.

Dalam upaya pemberantasan narkoba, salah satu pendekatan yang dapat digunakan adalah komunikasi berbasis komunitas (community-based communication). Pendekatan ini bertujuan untuk menggerakkan masyarakat agar lebih aktif dalam melakukan pencegahan penyalahgunaan narkoba dan menjadi agen perubahan di lingkungan mereka. Komunikasi berbasis komunitas ini dapat dilakukan melalui kegiatan edukasi, pelatihan, forum diskusi, serta kolaborasi dengan tokoh masyarakat dan lembaga sosial.

Pola komunikasi yang bisa dilakukan BNN dalam pencegahan, pemberantasan serta bahaya dari narkoba di Tanjungbalai adalah melakukan kerjasama dengan berbagai pihak, melakukan sosialisasi seiring dengan memutar film yang terkait dengan narkoba, pembagian buku mengenai penyalahgunaan narkoba ke sekolah-sekolah, menempelkan poster di tempat tongkrongan anak remaja, serta menggunakan media massa. BNN lebih memfokuskan kegiatan preventif dengan menggunakan bentuk komunikasi penyuluhan dalam kegiatan sosialisasi dan desiminasi yang mengajak kerjasama seluruh dan berbagai elemen dari lapisan masyarakat, sehingga upaya mewujudkan Indonesia bebas Narkoba dapat terlaksana. Tujuan pelaksanaan sosialisasi untuk masyarakat agar mengetahui, memahami, menyadari akan bahayanya dari penyalahgunaan Narkoba. Melalui hal tersebut di atas diharapkan adanya perubahan sikap, pendapat, perilaku dan juga perubahan sosial (Munaing et al., 2021)

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Arikunto penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Penelitian kualitatif seringkali menonjolkan perspektif subjek, proses dan makna dari penelitian tersebut dengan menggunakan landasan teori-teori sebagai pendukung agar sesuai dengan fakta-fakta di lapangan. Penelitian kualitatif digunakan untuk membangun sebuah gambaran yang kompleks dan holistik (menyeluruh), menganalisis kata-kata, opini, informasi yang diperoleh dari informan (subjek) dalam latar situasi yang alamiah (natural setting) dan menyajikannya dalam sebuah laporan. Uraian tersebut di atas menunjukkan bahwa rangkaian proses penelitian kualitatif memerlukan pemahaman, dan penguasaan menyeluruh dan mendetail pada prosedur, teknik, langkah-langkah penelitian dan analisis data (Fiantika et al., 2020)

Menurut Mulyana, mendeskripsikan penelitian kualitatif sebagai penelitian yang menggunakan metode ilmiah untuk mengungkapkan suatu fenomena dengan cara mendeskripsikan data dan fakta melalui kata-kata secara menyeluruh terhadap subjek penelitian (Fiantika et al., 2020).

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian studi kasus dan penelitian lapangan. Penelitian studi kasus adalah suatu penelitian inquiri empiris yang mendalami sebuah fenomena pada kehidupan nyata. Fenomena dan konteks masalah yang ada tidak tampak jelas perbedaannya. Adapun tujuan dari penelitian

studi kasus dan penelitian lapangan adalah untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang situasi suatu unit sosial saat ini dan interaksi lingkungan (Fiantika et al., 2020). Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode deskriptif dengan penelitian kualitatif yang mempaparkan kondisi, situasi dan kejadian tentang komunikasi yang dilakukan BNN dalam menangani kasus peredaran dan penggunaan narkoba di Tanjungbalai

3.2 Kerangka Konsep

Gambar 1. Kerangka Konsep

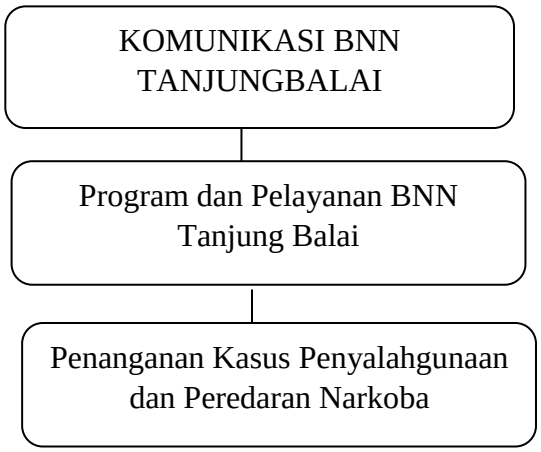

Sumber: Olahan Peneliti 2025

3.3 Defenisi Konsep

Defenisi konsep merupakan penjabaran dari kerangka konsep . Berikut penjabaran dari kerangka konsep diatas:

1. Komunikasi BNN

Badan Narkotika Nasional merupakan sebuah lembaga pemerintahan yang mempunyai wewenang dalam pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan narkoba. Dasar hukum Badan Narkotika Nasional sebagai lembaga pemerintahan non kementrian terdapat di dalam Peraturan Presiden Nomor 23 tahun 2010 tentang Badan Narkotika Nasional. BNN berkedudukan dibawah dan bertanggung jawab kepada Presiden. Dalam usaha mencegah dan memberantas peredaran narkoba di Indonesia dibuatlah Inpres RI No.12 tahun 2011 tentang Pelaksanaan Kebijakan dan Strategi Nasional Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba tahun 2011-2015.

Komunikasi dalam penanganan kasus penyalahgunaan dan pengedaran narkoba, BNN bisa memanfaatkan model komunikasi dua arah (two-way communication model). Model ini dikembangkan oleh Wilbur Schramm (1954), menanggap komunikasi sebagai interaksi dengan kedua pihak yang menyandi(encode), menafsirkan (interpret), menyandi ulang (decode), mentransmisikan (transmit), dan menerima sinyal(signal). Komunikasi BNN juga melakukan kerjasama dengan berbagai pihak, sosialisasi seiring dengan memutar film yang terkait dengan narkoba, pembagian buku mengenai penyalahgunaan narkoba ke sekolah-sekolah, menempelkan poster di tempat tongkrongan anak remaja, serta menggunakan media massa sebagai alat penyampaian informasi.

2. Program BNN dalam Menangani Kasus penyalahgunaan & peredaran narkoba

Narkotika merupakan zat atau obat yang berasal dari tanaman atau bukan

tanaman, baik sintetis maupun semisintetis, yang dapat menyebabkan penurunan atau perubahan kesadaran, hilangnya rasa, mengurangi sampai menghilangkan rasa nyeri. Karena manfaatnya tersebut, maka pasokan terhadap narkotika sangat diperlukan di bidang kesehatan dan pengembangan ilmu pengetahuan. Efek penurunan kesadaran misalnya dapat membantu pasien insomia untuk dapat beristirahat, efek penghilang nyeri juga sangat membantu pasien pasca operasi. Oleh sebab itu, peredaran narkotika tidak dilarang di Indonesia, yang dilarang adalah penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika.

Penyalahgunaan narkoba adalah pemakaian narkoba secara tidak sah atau tidak sesuai dengan petunjuk dokter. Ini termasuk mengonsumsi narkoba tanpa resep, mengonsumsi jenis atau dosis yang berbeda dari yang diresepkan, atau menggunakan narkoba untuk tujuan yang tidak sesuai. Penyalahgunaan narkoba dapat menyebabkan berbagai masalah kesehatan, sosial, dan legal.

Peredaran narkoba adalah jual beli narkoba secara illegal atau diam" kepada pecandu narkoba yang sudah mengalami berlebihan atau kecanduan yang akan memberikan dampak buruk kepada Masyarakat.

Program BNN dalam menangani kasus narkoba antara lain, pola komunikasi yang bisa dilakukan BNN dalam pencegahan, pemberantasan serta bahaya dari narkoba di Tanjungbalai adalah melakukan kerjasama dengan berbagai pihak, melakukan sosialisasi seiring dengan memutar film yang terkait dengan narkoba, pembagian buku mengenai penyalahgunaan narkoba ke sekolah-sekolah, menempelkan poster di tempat tongkrongan anak remaja, serta menggunakan media massa. BNN lebih memfokuskan kegiatan preventif dengan

menggunakan bentuk komunikasi penyuluhan dalam kegiatan sosialisasi dan desiminasi yang mengajak kerjasama seluruh dan berbagai elemen dari lapisan masyarakat, sehingga upaya mewujudkan Indonesia bebas Narkoba dapat terlaksana. Selain itu, program BNN yang dilakukan adalah P4GN Seperti Soft Power Approach, Hard Power Approach, Smart Power Approach, dan Terakhir Strategi yang dikembangkan melalui kerjasama yaitu Co-operation.

3.4 Kategorisasi Penelitian

Tabel 1. Kategorisasi Penelitian

Konsep Teoritis	Kategorisasi Penelitian
Analisis komunikasi BNN dalam menangani kasus peredaran dan penyalahgunaan narkoba di Tanjungbalai	• Kekuatan • Kelemahan • Peluang • Ancaman

Sumber: Olahan peneliti 2025

3.5 Informan atau Narasumber

Pada penelitian ini, yang menjadi informan didalam penelitian ini adalah pegawai BNN Tanjungbalai dan masyarakat Tanjung Balai.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan hal yang sangat penting karena dari sinilah peneliti dapat memperoleh data-data. Dalam penelitian ini, Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang dilakukan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Kegiatan observasi merupakan aktivitas pengamatan dengan cara langsung turun kelapangan untuk mendapatkan informasi. Pengamatan dan pencatatan dilakukan terhadap objek penelitian, tentang perilaku alamiah, dinamika yang tampak, gambaran perilaku sesuai dengan situasi yang ada dan sebagainya. Dari defenisi tersebut dapat disimpulkan bahwa observasi atau pengamatan secara langsung pada Lokasi dan sasaran penelitian (Fiantika et al., 2020). Penulis menganalisis komunikasi yang dilakukan BNN dalam menangani kasus peredaran dan penyalahgunaan narkoba di Kota Tanjungbalai.

2. Wawancara

Wawancara adalah kegiatan tanya jawab yang dilakukan oleh dua orang untuk bertukar informasi, sehingga dapat dikonstruksikan dalam sebuah makna yang mengacu pada suatu topik tertentu. Teknik observasi sering digabungkan dengan wawancara mendalam dengan tujuan untuk menggali informasi yang lebih akurat. Jadi data hasil observasi akan digali lebih dalam menggunakan teknik wawancara mendalam. Hal ini merupakan salah satu upaya untuk memastikan keakuratan data yang diperoleh. Teknik wawancara yang digunakan dalam peneliatian ini adalah wawancara terstruktur. Penulis disini sebagai pewawancara yang bertugas memimpin proses tanya jawab secara lisan. Informan atau narasumber adalah orang yang akan diwawancarai untuk meminta informasi yang menguasai dan memahami data dari objek penelitian (Fiantika et al., 2020)

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara mengumpulkan informasi secara baik secara visual, verbal maupun tulisan. Dokumen juga dapat dijadikan sebagai sebuah catatan aktivitas, kegiatan maupun peristiwa yang telah berlalu yang dicatatkan, dikumpulkan menjadi sebuah arsip. Dokumen yang dimaksud dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang (Fiantika et al., 2020). Metode observasi dan wawancara dijadikan sebagai pelengkap dalam pengumpulan data pada penelitian kualitatif.

3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan tahap mengumpulkan dan menyusun dengan sistematis data yang diperoleh melalui wawancara, kuesioner, observasi dan dokumentasi baik dalam bentuk tulisan maupun rekaman audio visual dengan cara mengidentifikasi dan memilih data yang penting, membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh peneliti maupun orang lain (Fiantika et al., 2020). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian kualitatif memiliki empat tahap yaitu pengumpulan dan reduksi data, penyajian data dan tahapan terakhir adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Tahapan analisis data mengikuti langkah-langkah, yaitu:

1. Pengumpulan dan Reduksi Data

Data yang dikumpulkan direduksi kemudian dirangkum dengan memilih hal-hal yang pokok dan penting. Mereduksi data berdasarkan satuan konsep, tema, dan kategori tertentu akan memberikan gambaran yang lebih fokus terhadap hasil

pengamatan dan memudahkan peneliti mencari kembali data tambahan yang diperlukan untuk melengkapi data yang tersedia.

2. Penyajian data

Pandangan secara umum adalah sekumpulan informasi yang terstruktur dan ringkas dari mana kesimpulan dan tindakan dapat ditarik. Penyajian data pada penelitian kualitatif sering menggunakan bentuk teks naratif, yang kadang dilengkapi dengan grafik, matrik atau sejenisnya.

3. Conclusion Drawing (verification) / Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan diambil setelah dilakukan pengolahan data dan analisis data. Kesimpulan bertujuan untuk memberikan gambaran final dari hasil penelitian yang berhubungan dengan maksud dan tujuan penelitian.

3.8 Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kantor Badan Narkotika Nasional Tanjungbalai asahan, Sumatera Utara. Penelitian dimulai dari Desember 2024 sampai dengan April 2025.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Profil dan Sejarah singkat BNN

Badan Narkotika Nasional (disingkat BNN) adalah sebuah Lembaga Pemerintah Non Kementerian (LPNK) Indonesia yang mempunyai tugas melaksanakan tugas pemerintahan di bidang pencegahan, pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika, psikotropika, prekursor dan bahan adiktif lainnya kecuali bahan adiktif untuk tembakau dan alkohol. BNN dipimpin oleh seorang kepala yang bertanggung jawab langsung kepada Presiden.

Dasar hukum BNN adalah Undang-Undang Nomor 35 tahun 2009 tentang Narkotika. Sebelumnya, BNN merupakan lembaga nonstruktural yang dibentuk berdasarkan Keputusan Presiden Nomor 17 Tahun 2002, yang kemudian diganti dengan Peraturan Presiden Nomor 83 Tahun 2007.

Menghadapi permasalahan narkoba yang berkecenderungan terus meningkat, Pemerintah dan Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia (DPR-RI) mengesahkan Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1997 tentang Psikotropika dan Undang-Undang Nomor 22 Tahun 1997 tentang Narkotika. Berdasarkan kedua Undang-undang tersebut, Pemerintah (Presiden Abdurahman Wahid) membentuk Badan Koordinasi Narkotika Nasional (BKNN), dengan Keputusan Presiden Nomor 116 Tahun 1999. BKNN adalah suatu Badan Koordinasi penanggulangan narkoba yang beranggotakan 25 Instansi Pemerintah terkait. BKNN sebagai badan koordinasi dirasakan tidak memadai lagi untuk menghadapi ancaman bahaya narkoba yang makin serius. Oleh karenanya berdasarkan Keputusan Presiden

Nomor 17 Tahun 2002 tentang Badan Narkotika Nasional, BKNN diganti dengan Badan Narkotika Nasional (BNN). BNN, sebagai sebuah lembaga forum dengan tugas mengoordinasikan 25 instansi pemerintah terkait dan ditambah dengan kewenangan operasional, mempunyai tugas dan fungsi:

1. mengoordinasikan instansi pemerintah terkait dalam perumusan dan pelaksanaan kebijakan nasional penanggulangan narkoba
2. mengoordinasikan pelaksanaan kebijakan nasional penanggulangan narkoba.

4.2 Hasil wawancara

Pengumpulan data melalui wawancara dilakukan peneliti mulai 3 maret 2025 sampai dengan 8 maret 2025 yang bertempat di di Kantor Badan Narkotika Nasional Kota Tanjungbalai di Jl. Jendral Sudirman No. 9 Kota Tanjungbalai dan di beberapa rumah Narasumber lainnya.

Peneliti menetapkan (5) lima orang sebagai narasumber yang akan diwawancarai yaitu 1 Penyuluh Narkoba Ahli Muda Kota Tanjungbalai, 1 Penyuluh Narkoba Ahli Pertama, dan 3 masyarakat Selat Tanjung Medan.

Tabel 4.1. Identitas Informan

Nama	Inisial	Umur	Jenis kelamin	Pekerjaan
Ira Yunita Uli Hutabarat, S.I.Kom	IYUH	35 Tahun	Perempuan	Pegawai Badan Narkotika Nasional Tanjungbalai
Tommy Pehulisa Karo karo, SKM	TPK	32 Tahun	Laki-Laki	Pegawai Badan Nrkotika Nasional Tanjungbalai
Yudhi	Y	38 Tahun	Laki-Laki	Wiraswasta
Rudi Cipto	RC	53 Tahun	Laki-Laki	Wiraswasta
Putri Ardiyanti	PA	38 Tahun	Perempuan	Ibu Rumah Tangga

Sumber: Hasil penelitian 2025

Berdasarkan hasil wawancara terhadap para Narasumber yang telah dilakukan, khususnya terhadap Narasumber IYUH dan TPK, ditemukan bahwa tugas utama BNN sebagaimana dalam UU No 35 Tahun 2009 pasal 70, yang berisikan tentang pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap Narkotika serta prekursor narkotika,

Hal senada juga disampaikan oleh para Narasumber Y, RC dan PA yang merupakan masyarakat Tanjungbalai dalam memberikan informasi terkait pengetahuan Narasumber tentang peran dan tugas dari BNN.

> "Peran BNN Tanjungbalai tergolong banyak seperti melakukan penanganan dan pemberantasan narkoba yang ada di Tanjungbalai, apalagi kota Tanjungbalai sendiri di kelilingi oleh laut dan banyak memiliki sungai-sungai kecil yang mendominasi masuk nya narkoba". (Hasil Wawancara dengan Narasumber RC).

Dalam hal strategi yang dilakukan oleh BNN Tanjung Balai adalah dalam mensosialisasikan dampak berbahaya dari perederan dan penyalahgunaan narkoba, berdasarkan hasil penelitian di temukan bahwa strategi komunikasi BNN Tanjungbalai dilakukan melalui program P4GN, komunikasi dua arah dan satu arah.

Hal senada juga di sampaikan oleh para Narasumber Y, RC dan PA yang merupakan masyarakat kota Tanjungbalai dalam memberikan informasi terkait penyebaran informasi BNN melalui komunikasi dua arah dan satu arah.

"Untuk bagian informasi yang diberikan kepada masyarakat mungkin sudah cukup bagus dan efektif yang dilakukan secara langsung ataupun melalui media-media online sebagai edukasi untuk masyarakat yang dimana setiap informasi yang diberikan menggunakan bahasa yang mudah untuk dipahami". (Hasil wawancara dengan narasumber PA)

Komunikasi dua arah yang dimaksud adalah melakukan program kegiatan berupa sosialisasi bahaya narkoba dengan melakukan kolaborasi atau kerja sama dengan pihak sekolah, instansi pemerintah, masyarakat, dan swasta. Sosialisasi yang dilakukan disekolah seperti mengambil kesempatan dalam MPLS yg dilaksanakan setiap tahun ajaran baru dan menjadi pembina upacara disekolah. Dalam instansi pemerintahan, seperti melakukan sosialisasi ke dinas KB dan bekerja sama dalam pelaksanaan SP3 perkawinan yakni dengan dengan calon pengantin. Di masyarakat, melakukan sosialisasi dikantor camat tentang pola asuh anak, mengajak masyarakat mengikuti sosialisasi yang dilakukan di waktu wirit yasin. Dalam lembaga swasta, BNN berkolaborasi dengan cara komunikasi satu arah yang memiliki tujuan sebagai edukasi untuk masyarakat yang dimana pihak BNN tidak turun langsung ke lapangan yaitu branding pembuatan media seperti banner, video trone, spanduk, poster yang disebarkan di beberapa titik kota dan diunggah dalam media sosial serta pembuatan iklan di radio yang biasa di siarkan dalam radio global dan manggala fm. Selain itu, BNN juga memiliki program kerja berupa podcast yang bertujuan untuk membentuk komunikasi dengan beberapa pihak. Podcast tersebut bernama "ngopi podcast" yaitu podcast bareng BNN Tanjungbalai. (Hasil Wawancara dengan Narasumber IYUH)

Narasumber TPK menambahkan strategi komunikasi yang dilakukan juga ada kampanye yang dilakukan setiap tahun pada tanggal 26 juni, kampanye ini berupa deklarasi anti narkoba yang dilaksanakan pada peringatan hari anti narkotika internasional.

Dari hasil wawancara yang diperoleh dari narasumber IYUH dan TPK, BNNK melakukan kerjasama dengan intstansi atau lembaga lain dengan cara pembuatan mou atau PKS (perjanjian kerja sama) untuk menangani kasus penyalahgunaan dan peredaran narkotika di Tanjungbalai. Disaat BNN dan lembaga lain, BNN juga selalu berkolaborasi dengan beberapa media untuk menyebarkan informasi kegiatan yg dilaksanakan. Baik media online, radio maupun koran, serta bekerja sama dengan PWRI dan PWI kota Tanjungbalai. Dengan sumber daya yang dimiliki, maka BNN menjalin kerjasama dengan berbagai stakeholder dalam menyebarluaskan informasi serta melakukan edukasi guna melindungi masyarakat salah satunya melalui integrasi P4GN di dunia pendidikan, dimana pendidikan merupakan unsur terdekat dalam membentuk ketahanan diri remaja (individu) dari penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba.

Hal serupa juga dengan yang disampaikan Narasumber Y, RC dan PA yang merupakan masyarakat Tanjungbalai yang memberikan pengetehuannya tentang kerja yang dilakukan BNN dengan instansi lainnya.

> "BNN Tanjungbalai termasuk berhasil melakukan pemberantasan narkoba di Tanjungbalai karena sudah banyaknya kasus yang sudah di selesaikan pihak BNN beserta instansi lainnya". (Hasil wawancara dengan Narasumber RC)

Dari hasil wawancara yang dilakukan dengan narasumber IYUH, hubungan kerja sama yang baik dengan stakeholder terkait khusus nya pemerintah Tanjungbalai, merupakan salah satu kekuatan dengan adanya sinergitas kolabrorasi yang akhirnya Perda kota Tanjungbalai menjadi nomor 1 kekuatan BNN dalam upaya melaksanakan program P4GN. Melalui Satker (satuan kerja),

BNN Tanjungbalai mempunyai komunitas seperti yang terdiri dari penggiat dan relawan anti narkotika baik di masyarakat di lingkungan pendidikan, pemerintah maupun swasta sehingga memudahkan dalam berkomunikasi dan punya kedekatan emosional. Masyarakat menjadi kekuatan serta peluang juga untuk BNNK dalam menangani kasus narkotika ini karena BNN menyediakan kesempatan kepada masyarakat untuk ikut terlibat dalam mengatasi kasus ini karena segala informasi yang di terima BNN itu berasal dari masyarakat dalam hal penangkapan ataupun adanya kasus di sebuah tempat.

Hal serupa juga disampaikan TPK dan menambahkan masyarakat juga menjadi kekuatan serta peluang untuk BNN dalam menangani kasus narkotika ini, karena BNN menyediakan kesempatan kepada masyarakat untuk ikut terlibat dalam mengatasi kasus ini karena segala informasi yang di terima BNN itu berasal dari masyarakat dalam hal penangkapan ataupun adanya kasus di sebuah tempat. Selain itu, media juga sangat membantu BNN dalam menyebarkan informasi terutama media sosial karena dapat di akses semua orang

Begitu juga dengan pengetahuan narasumber RC dan PA tentang peluang yang diberikan pihak BNN kepada masyarakat dalam menangani kasus penyalahgunaan dan peredaran narkotika. “BNN sangat membuka peluang untuk siapapun seperti masyarakat agar ikut terlibat dalam melaporkan kepada mereka jika ada menemukan sekelompok atau sejumlah individu yang menyalahgunakan narkotika” (Hasil wawancara dengan Narasumber RC). Namun hal ini tidak serupa dengan Narasumber Y, “peran masyarakat masih kurang optimal, karena sejauh di beberapa kasus penanganan, masyarakat selalu dihimbau agar tidak

mengganggu proses penanganan kasus yang dilakukan agar lebih kondusif, terkecuali di antara masyarakat tersebut ada sebagai pelapor". (Hasil wawancara Narasumber Y).

Berdasarkan hasil wawancara Narasumber IYUH dan TPK, dalam pihak eksternal, hal yang menghambat komunikasi pihak BNN adalah keterbatasan anggaran yang dimiliki BNN, sehingga menyebabkan jangkauan penyebaran informasi tidak menyeluruh, kurangnya SDM yang memiliki kemampuan untuk penyuluh. Penyuluh di BNN saat ini terdiri dari 3 orang yang dimana seharusnya berjumlah 7 orang serta ketersediaan alat untuk melakukan sosialisasi kurang memadai, seperti tidak adanya sound system, proyektor yang sangat menghambat dan mengganggu dalam proses komunikasi yang dilakukan BNN dalam memberikan informasi terkait bahaya narkotika dan lainnya. Selain secara eksternal, dalam lingkup internal juga ada hambatan, komunikasi interpersonal yang masih sulit untuk dilakukan karena adanya perbedaan yang terdapat di setiap pegawai seperti tingkat kepangkatan, usia, prinsip dalam melaksanakan tugas dan pekerjaan serta perbedaan ego.

Berbeda dengan pendapat Narasumber Y, RC dan PA yang sudah dilakukan wawancara. hampir tidak ada hambatan bagi BNN dalam berkomunikasi kepada kami untuk menyampaikan informasi kepada masyarakat, dikarenakan pada jaman modern ini masyarakat sangat mudah mendapatkan informasi melalui handphone (gadget), materi yang akan di sampaikan bisa langsung saja di sharekan ke media mereka agar masyarakat dapat melihat sendiri". (Hasil wawancara Narasumber Y)

Berdasarkan hasil wawancara terhadap para narasumber yang telah dilakukan, khususnya terhadap narasumber IYUH dan TPK, ditemukan bahwa untuk melihat program kerja yang sudah dilakukan atau di laksanakan, BNN ada melakukan tahap evaluasi yang dimana tahap tersebut di laksanakan dengan cara;

1. Setiap penyuluh yang melakukan sosialisasi akan di evaluasi oleh penyelenggara kegiatan.
2. Dalam setiap kegiatan yang berbasis anggaran (DIPA) ada beberapa indeks yang harus dipenuhi ini berlaku untuk sosialisasi kepada pelajar, dimana indeks tersebut di tetapkan dari pusat.
3. Peserta sosialisasi dikalangan pelajar akan diberikan quesioner untuk menguji tingkat pemahaman atas informasi yang di sampaikan baik secara online maupun tertulis yang akan di input dalam dektari penyuluh.

4.3 Pembahasan

BNN (Badan Narkotika Nasional) merupakan sebuah Lembaga Pemerintah Non Kementerian (LPNK) Indonesia yang mempunyai tugas melaksanakan tugas pemerintahan di bidang pencegahan, pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika, psikotropika, prekursor dan bahan adiktif lainnya kecuali bahan adiktif untuk tembakau dan alkohol yang dipimpin oleh seorang kepala yang bertanggung jawab langsung kepada Presiden. Tugas utama BNN sudah tertulis dalam UU No 35 Tahun 2009 Pasal 70 tentang

pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap Narkotika serta prekursor narkotika,

Sumatera Utara menduduki peringkat pertama persebaran Kawasan narkotika di Indonesia. Hal ini pasti menjadi tantangan bagi seluruh instansi yang memiliki tugas untuk menangani kasus narkotika ini khususnya BNN Tanjungbalai yang dimana banyak sekali kasus narkotika yang sudah terjadi di kota Tanjungbalai.

4.3.1 **Gambar peringkat persebaran narkoba**

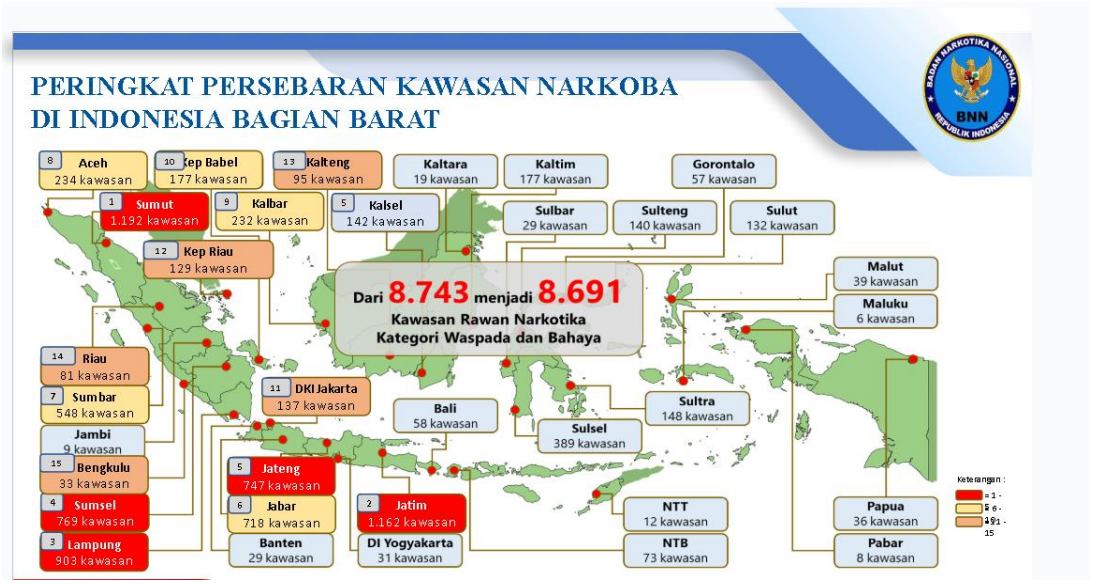

Sumber: BNN Tanjungbalai

Dalam menangani kasus penyalahgunaan dan peredaran narkotika di Tanjungbalai, BNN memiliki beberapa strategi yang akan dilaksanakan untuk semua masyarakat khususnya di kota Tanjungbalai. Dalam penanganan kasus narkotika yang terjadi BNN Tanjungbalai melakukan komunikasi dua arah dan satu arah dengan menjalankan program P4GN, yang merupakan singkatan dari

Pencegahan, Pemberantasan, Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika didalamnya memiliki 4 Strategi dalam mewujudkan P4GN itu sendiri seperti:

1. Soft power approach, strategi dalam Upaya rehabilitasi, pemberdayaan Masyarakat dan pencegahan narkoba.
2. Hard power approach, strategi dalam Upaya penegakan hukum yang tegas dalam penanganan jaringan sindikat narkoba.
3. Smart power approach, strategi yang dikembangkan melalui teknologi informasi lalu di terapkan dalam program P4GN.
4. Co-operation, strategi dalam hal kerja sama untuk mencapai tujuan bersama dengan penanganan permasalahan narkoba.

Dalam hal ini, BNN Tanjungbalai menggunakan smart power approach dan co-operation. Strategi yang dilakukan adalah sosialisasi, podcast, kampanye, pembuatan konten yang berisi edukasi bahaya narkotika, branding dalam media, iklan televisi dan radio serta media online. Komunikasi yang dilakukan dalam hal sosialisasi adalah komunikasi dua arah dan komunikasi public. Hal ini sesuai dengan teori komunikasi dua arah yang dikemukakan Priyono, komunikasi dua arah merupakan komunikasi yang di dalamnya terdapat timbal balik antara komunikator dan komunikan. Menurut Cangara, 2014:34 Komunikasi publik menunjukan suatu proses komunikasi di mana pesan-pesan disampaikan oleh pembicara dalam situasi tatap muka di depan khalayak yang lebih besar. Anggota BNN Tanjungbalai turun langsung ke lapangan untuk mensosialisasikan tentang bahaya narkotika ke tengah-tengah masyarakat khususnya pendidikan karena ketahanan diri remaja yang rawan terpengaruh ajakan lingkungan sekitar.

Penyampaian informasi kepada khalayak luas, terutama dalam konteks kebijakan publik dan upaya penyuluhan yang memiliki tujuan untuk mempengaruhi sikap dan perilaku masyarakat melalui pesan-pesan yang disampaikan oleh pihak berwenang, dalam hal ini BNN, harus dapat melakukan komunikasi untuk himbauan kepada seluruh masyarakat agar kasus peredaran dan penyalahgunaan narkoba di Kota Tanjungbalai dapat diatasi.

Selain itu BNN Tanjungbalai juga memiliki program podcast yang dibuat khusus untuk berbincang dengan lembaga atau instansi lain sebagai pengingat untuk seluruh masyarakat tentang bahaya narkoba yang akan ditayangkan didalam radio, saat ini radio yang bekerja sama dengan BNN Tanjungbalai adalah Manggala fm dan radio global. Hal ini bertujuan untuk mempengaruhi sikap Masyarakat setelah mengikuti atau mendengarkan edukasi BNN Tanjungbalai tentang bahaya narkotika, sesuai dengan teori Effendy, komunikasi persuasif bertujuan untuk mengubah sikap, pendapat, atau perilaku, yang dilakukan secara halus, luwes dan mengundang sifat-sifat manusiawi.

Selain itu, komunikasi satu arah yang dilakukan adalah branding diberbagai media, pemasangan poster, billboard, video trone dan lainnya yang berisi edukasi atau ajakan untuk menolak segala aktivitas peredaran dan penyalahgunaan narkotika. Hal ini sesuai denga teori Hamdan, komunikasi satu arah adalah suatu perspektif atau pemahaman populer mengenai komunikasi manusia dimana komunikasi yang mengisyaratkan penyampaian pesan searah dari seseorang (bisa juga sebuah lembaga) kepada seseorang atau sekelompok orang yang dimana audience tidak dapat memberi komentar secara langsung.

Media online dan media sosial juga berperan penting untuk BNN Tanjungbalai karena di zaman sekarang sudah banyak masyarakat yang memiliki media online khususnya media sosial yang sangat mudah di akses semua orang. BNN Tanjungbalai sangat terbantu dalam menyebarkan informasi tentang edukasi dan program yang sudah dijalankan agar masyarakat dapat melihat kinerja yang sudah dilakukan BNN Tanjungbalai. Segala aktivitas yang dilakukan BNN terkait penanganan kasus narkotika di sebarkan kedalam platform media sosial yang dimiliki seperti facebook, Instagram dan twiter. Hal ini menjadi peluang yang sangat bagus untuk BNN Tanjungbalai untuk menangani kasus narkotika dalam meningkatkan kesadaran masyarakat.

Dalam penangan kasus narkotika ini, pihak BNN Tanjungbalai bekerja sama dengan beberapa instansi seperti Polri, ASN, Airud, KB dan lainnya. Strategi yang dilakukan BNN Tanjungbalai dalam melakukan hubungan kerja sama dengan stakeholder terkait menggunakan komunikasi organisasi sesuai dengan teori Goldhaber bahwa komunikasi organisasi merupakan proses menciptakan dan saling menukar pesan dalam satu jaringan hubungan yang saling tergantung sama lain untuk mengatasi lingkungan yang tidak pasti atau yang selalu berubah-ubah. Pihak BNN akan mengajukan surat kerja sama atau mou untuk organisasi atau instansi lain dengan salah satu strategi P4GN yaitu Co-operation untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Selain surat kerja sama yang dibuat, BNN Tanjungbalai juga tetap menjaga kehamornisan hubungan dengan instansi lain dengan cara berkumpul, bersilaturahmi antara satu dan lainnya.

Hubungan yang baik dalam internal juga sangat dibutuhkan, BNN Tanjungbalai menggunakan komunikasi interpersonal antar anggota untuk menyampaikan progres serta meningkatkan kesolitan tim dalam penanganan kasus narkotika, sesuai dengan teori Kathleen S. Verderber dalam komunikasi interpersonal adalah proses dimana orang akan menciptakan dan mengelola hubungan mereka, melaksanakan tanggung jawab secara timbal balik dalam menciptakan makna. Setelah melaksanakan sosialisasi dan kampanye, BNN Tanjungbalai memiliki melakukan tahap evaluasi yang dimana tahap tersebut di laksanakan dengan cara;

1. Setiap penyuluh yang melakukan sosialisasi akan di evaluasi oleh penyelenggara kegiatan.
2. Dalam setiap kegiatan yang berbasis anggaran (DIPA) ada beberapa indeks yang harus dipenuhi ini berlaku untuk sosialisasi kepada pelajar, dimana indeks tersebut di tetapkan dari pusat.
3. Peserta sosialisasi dikalangan pelajar akan diberikan quesioner untuk menguji tingkat pemahaman atas informasi yang di sampaikan baik secara online maupun tertulis yang akan di input dalam dektari penyuluh.

Selain dengan stakeholder, hubungan BNN Tanjungbalai dengan masyarakat juga baik karena masyarakat juga memiliki peran dalam penanganan kasus peredaran dan penyalahgunaan narkotika karena masyarakat yang lebih luas pengetahuannya di setiap daerah mereka. BNN Tanjungbalai mempunyai satuan kerja berupa komunitas yang terdiri dari penggiat dan relawan anti narkotika baik di masyarakat di lingkungan pendidikan, pemerintah maupun swasta sehingga

memudahkan dalam berkomunikasi dan punya kedekatan emosional. Hal ini merupakan sebuah kekuatan bagi BNN Tanjungbalai dalam penanganan kasus narkotika yang terjadi.

Namun, dalam melakukan sosialisasi ini, ada kelemahan yang dimiliki BNN Tanjungbalai dalam proses pelaksanaannya sehingga komunikasi yang dilakukan kurang efektif. Keterbatasan anggaran yang dimiliki BNN Tanjungbalai, sehingga menyebabkan jangkauan penyebaran informasi tidak menyeluruh, kurangnya SDM yang memiliki kemampuan untuk penyuluh. Penyuluh di BNN saat ini terdiri dari 3 orang yang dimana seharusnya berjumlah 7 orang serta ketersediaan alat untuk melakukan sosialisasi kurang memadai, seperti tidak adanya sound system, proyektor yang sangat menghambat dan mengganggu dalam proses komunikasi yang dilakukan BNN dalam memberikan informasi terkait bahaya narkotika dan lainnya. Selain secara eksternal, dalam lingkup internal juga ada hambatan, komunikasi interpersonal yang masih sulit untuk dilakukan karena adanya perbedaan yang terdapat di setiap pegawai seperti tingkat kepangkatan, usia, prinsip dalam melaksanakan tugas dan pekerjaan serta perbedaan ego.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan tentang analisis komunikasi BNN dalam penanganan kasus penyalahgunaan dan peredaran narkoba di Tanjungbalai disimpulkan bahwa:

1. BNN Tanjungbalai menggunakan komunikasi Interpersonal yang dimana komunikasi jenis ini lebih sering digunakan dalam pihak internal untuk meningkatkan kualitas kekompakan tim agar dapat lebih cepat lagi dalam menangani kasus narkotika ini.

2. BNN Tanjungbalai juga menggunakan komunikasi organisasi dalam menciptakan dan menjaga hubungan kerja sama dengan lembaga atau instansi lain.

3. Komunikasi public juga pasti digunakan untuk memberikan edukasi kepada seluruh masyarakat baik secara langsung maupun tidak, selain itu

4. komunikasi dua arah juga dimanfaatkan karena hal ini merupakan komunikasi yang efektif karena akan mendapatkan feedback yang diterima secara langsung sehingga tidak ada distorsi dalam menerima informasi. Komunikasi dua arah ini juga secara langsung akan menciptakan interaksi dan kedekatan emosional dengan audience sehingga informasi yang disampaikan pun dapat diterima dengan baik oleh audience. Penyampaian informasi dan edukasi

tentang bahaya narkoba secara langsung kepada masyarakat lebih efektif sehingga dapat mengurangi angka penyalahgunaan dan peredaran narkoba.

5. Komunikasi satu arah digunakan dalam penyebaran informasi dalam media sebagai sarana informasi kepada seluruh masyarakat.

6. Komunikasi persuasive digunakan disaat melakukan sosialisasi sebagai audience upaya mengubah atau memperkuat sikap atau kepercayaan khalayak atau pada ya mengajak mereka bertindak dengan cara tertentu. Persuasi juga dipahami sebagai usaha meruban sikap melalui penggunaan pesan dan berfokus pada karakteristik komunikator dan pendengar

5.2 Saran

1. Berdasarkan hasil pembahasan ini, disarankan kepada pihak BNN Tanjungbalai lebih aktif lagi memberikan edukasi kepada masyarakat tentang bahanya narkotika agar kasus penyalahgunaan dan peredaran narkotika di Tanjungbalai dapat teratasi. Dalam memberikan informasi melalui komunikasi, BNN Tanjungbalai melengkapi alat dalam melakukan sosialisasi agar tidak hambatan yang dirasakan lagi. Selain itu, melakukan hubungan baik antar pihak internal agar semakin kompak dalam menangani kasus narkotika di Tanjungbalai.

2. Kepada Pemerintah Kota Tanjungbalai lebih memperhatikan lagi kasus narkotika yang terjadi dan memperkuat seluruh instansi untuk lebih aktif agar kasus narkotika ini dapat ditangani dan di berantas.

Daftar Pustaka

Anggraini, C., Ritonga, D. H., Kristina, L., Syam, M., & Kustiawan, W. (2022). Komunikasi Interpersonal. *Jurnal Multidisiplin Dehasen (MUDE)*, *1*(3), 337–342. https://doi.org/10.37676/mude.v1i3.2611

Anshori, A., & Adhani, A. (2017). Efektifitas Media Komunikasi Pencegahan Bahaya Penyalahgunaan Narkoba bagi Pelajar Sekolah Menengah Atas di Kota Medan. In Agung Prabowo (Ed.), *Komunikasi dalam Keragaman* (hal. 207–218). Buku Litera. http://doc-pak.undip.ac.id/id/eprint/24499/1/Agama%2C Komunikasi%2C dan Toleransi - Turnomo Rahardjo dan Triyono Lukmantoro %281%29.pdf

Effendy. (1986). Konsep Pola Komunikasi. *Jurnal*, 7–14. http://repository.uksw.edu/handle/123456789/17232

Evi Zahara. (2018). Peranan Komunikasi Organisasi Pimpinan Organisasi. *Peranan Komunikasi Organisasi Bagi Pimpinan Organisasi*, *1829–7463*(April), 8.

Fiantika, F. R., Wasil, M., Jumiyati, S., Honesti, L., Wahyuni, S., Mouw, E., Jonata, Mashudi, I., Hasanah, N., Maharani, A., Ambarwati, K., Noflidaputri, R., Nuryami, & Waris, L. (2020). *Metodologi Penelitian Kualitatif. In Metodologi Penelitian Kualitatif* (Y. Novita (ed.); Nomor March). Pt Global Eksekutif Teknologi.

Hamdan. (2019). Komunikasi Satu Arah dan Dua Arah. *Al-Hikmah Media Dakwah, Komunikasi, Sosial dan Kebudayaan*, *10*(2), 20–30. https://doi.org/10.32505/hikmah.v10i2.1709

Harahap, A. A. Q. (2024). *Kepala BNN Pusat Sebut Tanjungbalai-Asahan Penyumbang Narkotika Terbesar se Indonesia Artikel ini telah tayang di Tribun-Medan.com dengan judul Kepala BNN Pusat Sebut Tanjungbalai-Asahan Penyumbang Narkotika Terbesar se Indonesia, https://medan.tribunnews*. https://medan.tribunnews.com/2024/04/24/kepala-bnn-pusat-sebut-tanjungbalai-asahan-penyumbang-narkotika-terbesar-se-indonesia

Hariyanto, D. (2021). Buku Ajar Pengantar Ilmu Komunikasi Penulis : Didik Hariyanto Diterbitkan oleh Jl . Mojopahit 666 B Sidoarjo ISBN : 978-623-6081-32-7 Copyright © 2021 . Authors All rights reserved. In *Pengantar Ilmu Komunikasi*.

Ilpiyanto, M. I., Nidyawati, N., & Sepnonsal, D. (2023). Pengaruh Teladan Pimpinan, Pengawasan, Dan Komunikasi Dua Arah Terhadap Disiplin Kerja Pada Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Muara Enim. *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, *11*(1),

343–356. https://doi.org/10.37676/ekombis.v11i1.3134

Latifah, W., & Muksin, N. N. (2020). Kontribusi Metode Coaching Dalam Komunikasi Persuasif Pegawai Di Rsud R. Syamsudin, Sh Kota Sukabumi. *Sebatik*, *24*(2), 213–221. https://doi.org/10.46984/sebatik.v24i2.1151

Liliweri, A. 2003. (2020). Makalah Model-model Komunikasi. *Ilmu Komunikasi*, ;*13*(6), 1–11. https://osf.io/a2wfe/download

Mintawati, H., & Budiman, D. (2021). Bahaya Narkoba Dan Strategi Penanggulangannya. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Abdi Putra*, *1*(2), 27–33. https://doi.org/10.52005/abdiputra.v1i2.95

Mucharam, A. (2022). Membangun Komunikasi Publik Yang Efektif. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, *27*(1), 71–82.

Munaing, M., Aswar, A., Ramadah Syah Pusadan, F., & Mukhlisah, N. (2021). Peran Orang Tua Dalam Pencegahan Penyalagunan Narkoba Pada Remaja. *Jurnal AbdiMas Bongaya*, *1*(1), 53–59. https://ojs.stiem-bongaya.ac.id/JAB/article/view/269

Muslim, I. F., Salsabila, F., & Priyono, P. (2022). Urgensi Model Komunikasi Dua Arah pada Proses Pendidikan. *Intelektium*, *3*(2), 147–151. https://doi.org/10.37010/int.v3i2.892

Nasution, C. C. H., & Harahap, M. S. (2024). Strategi Komunikasi Persuasif Kepala Sekolah Dalam Mencegah Tawuran Antar Pelajar Menengah Keguruan Al-Washliyah 4 Medan. *Jurnal Psikotes*, *1*(1), 19–24. https://doi.org/10.59548/ps.v1i1.116

Nurmalita, A., & Megawati, S. (2022). Implementasi Kebijakan Pencegahan Pemberantasan Penyalahgunaan Dan Peredaran Gelap Narkoba (P4Gn) Dalam Memberantas Penyalahgunaan Narkoba Di Kota Surabaya. *Publika*, *8*, 1111–1122. https://doi.org/10.26740/publika.v10n4.p1111-1122

Perdana, K. E. (2021). Analisa Model Komunikasi Lasswell Pada Halaman "@Aswaja_Sunda" Dalam Mempertahankan Ajaran Islam Ahlussunnah Wal Jamaah Di Media Instagram. *Analisa Model Komunikasi Lasswell Pada Halaman "@Aswaja_Sunda" Dalam Mempertahankan Ajaran Islam Ahlussunnah Wal Jamaah di Media Instagram*, *5*(1), 28.

Polri, P. B. (2024). *Untuk Para Bandar dan Pengedar Narkoba, BNN: Jangan Main-main dengan Negara*. https://pusiknas.polri.go.id/detail_artikel/untuk_para_bandar_dan_pengedar_narkoba,_bnn:_jangan_main-main_dengan_negara#:~:text=Pada September 2024%2C jumlah kasus,dan peredaran narkoba di 2024.

Purba, B., Gaspersz, S., Bisyri, M., Putriana, A., Hastuti, P., Sianturi, E., Yuliani,

D. R., Widiastuti, A., Qayyim, I., Djalil, N. A., Purba, S., Yusmanizar, & Giswandhani, M. (2020). *Ilmu Komunikasi: Sebuah Pengantar* (J. Simarmata (ed.)). Yayasan Kita Menulis. https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=YkwCEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&ots=eDsIrVdb0d&sig=g_TLZYYGmxykb7xJjfivS7jiAn8

Ranier, P. (2024). *10 Provinsi dengan Pengungkapan Kasus Narkoba Tertinggi*. https://goodstats.id/article/10-provinsi-dengan-pengungkapan-kasus-narkoba-tertinggi-DxiHa

Ripani, C., Herman, M., & Novianti, L. D. (2020). Hubungan Komunikasi Organisasi dengan Kinerja Pegawai di Badan Narkotika Nasional (BNN) Kota Banjarmasin. *FISIP Ilmu Komunikasi*, *3*(November), 1–8.

Sazali, H., Mailin, M., & Rangkuti, A. R. (2023). Program Komunikasi BNN Kabupaten Batu Bara dalam Pencegahan dan Peredaran Narkoba Berbasis Nilai Kearifan Lokal. *Jurnal Diversita*, *9*(1), 18–27. https://doi.org/10.31289/diversita.v9i1.6754

Simamora, J., & Sihombing, R. S. M. (2023). Strategi Badan Narkotika Nasional (BNN) Dalam Mencegah Dan Memberantas Peredaran Narkoba Di Kota Tanjungbalai. *Professional: Jurnal Komunikasi dan Administrasi Publik*, *10*(1), 21–26. https://doi.org/10.37676/professional.v10i1.3519

Tanjungbalai, B. K. (2024). *Layanan Sikomar*. https://tanjungbalaikota.bnn.go.id/

Tenerman, T. (2021). Pola Komunikasi Badan Kenaziran Masjid Dalam Penanggulangan Pergaulan Bebas Di Desa Hamparan Perak. *Warta Dharmawangsa*, *15*(3), 331–339. https://doi.org/10.46576/wdw.v15i3.1354

Vicky, M. (2020). *Aktivitas Komunikasi Dalam Upacara Adat Manjapuik Marapulai Di Minangkabau*. 13–45.

Wisely, G. (2024). *Pengguna Narkoba Terbesar di Indonesia Ada di Sumut, Pantai Timur Jalur Masuk*. https://www.detik.com/sumut/hukum-dan-kriminal/d-7306875/pengguna-narkoba-terbesar-di-indonesia-ada-di-sumut-pantai-timur-jalur-masuk.

Yasmin, A. F., & Priyanata, A. B. (2024). Komunikasi Model Lasswell Dan Stimulus-Organism-Response Dalam Mewujudkan Pembelajaran Menyenangkan Kelas 3 Sd. *Jurnal Pena Karakter*, *6*(2), 60–66. https://doi.org/10.62426/zg47qh20

Yuri, S. U. (2020). *Analisis Penerapan Komunikasi Persuasif Pada Kei.ka Syar'i Boutique Medan*.

Lampiran Dokumentasi

Acc 5 Feb 2025

DRAF WAWANCARA

Analisis Komunikasi Badan Narkotika Nasional (BNN) dalam Penanganan Kasus Penyalahgunaan dan Peredaran Narkoba di Tanjungbalai

PEGAWAI BNN

1. Apa peran dan tugas utama BNN di Tanjungbalai dalam menangani kasus narkoba?
2. Bagaimana strategi komunikasi yang sudah dilakukan BNN dalam mensosialisasikan dampak berbahaya dari peredaran dan penyalahgunaan narkoba kepada masyarakat?
3. Bagaimana cara komunikasi yang dilakukan pihak BNN untuk melakukan kerja sama dengan instansi atau Lembaga lain dalam menangani kasus narkoba ini?
4. Apa kekuatan yang dimiliki BNN dalam berkomunikasi kepada Masyarakat terkait masalah peredaran dan penyalahgunaan narkoba?
5. Dalam melakukan komunikasi adakah hambatan atau kelemahan ya g dirasakan dari pihak BNN?
6. Jenis komunikasi apa yang hingga saat ini sulit untuk dilakukan kepada anggota BNN maupun Masyarakat?
7. Adakah peluang yang dimanfaatkan untuk meningkatkan efektifivitas komunikasi?
8. Bagaimana peran media dalam membantu BNN untuk menyebarkan informasi terkait pencegahan penyebaran dan penyalahgunaan narkoba?
9. Apakah ada mekanisme evaluasi yang dilakukan oleh pihak BNN untuk melihat efektivitas komunikasi yang diterapkan?
10. Dalam melakukan program BNN, apakah Masyarakat ikut terlibat? Jika iya apakah hal ini menjadi kekuatan juga bagi BNN dalam menangani kasus tersebut?
11. Apa harapan BNN kedepan untuk memperkuat komunikasi secara internal maupun eksternal kedepannya terhadap masalah penanggulangan bahaya narkoba?

Masyakarat

1. Apa yang anda ketahui tentang peran dan fungsi BNN Kota Tanjungbalai?
2. Menurut anda informasi yang disampaikan oleh BNN tentang bahaya narkoba apakah mudah dipahami?
3. Aapakah menurut anda komunikasi yang dilakukan BNN untuk Masyarakat sudah efektif?, jika tidak apa kelemahan BNN dalam menyampaikan informasi
4. Apakah anda merasa bahwa BNN membuka peluang untuk Masyarakat agar ikut berpasrtisipasi dalam program pemberantasan peredaran dan penyalahgunaan narkoba?
5. Menurut anda apa yang menjadi ancaman atau hambatan BNN dalam berkomunikasi? (Contohnya seperti kekurangan personal atau ada kebijakan mereka yang kurang efektif)
6. Bagaimana tanggapan anda tentang penyebaran informasi dalam media yang dilakukan media?
7. Apakah ada saran anda untuk BNN dalam mengatasi kasus peredaran dan penyalahgunaan narkoba ini?

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 174/SK/BAN-PT/Ak.Ppj/PT/III/2024
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
https://fisip.umsu.ac.id fisip@umsu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan umsumedan
UMSU Unggul | Cerdas | Terpercaya
Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

Nomor : 347/KET/II.3.AU/UMSU-03/F/2025
Lampiran : -.-
Hal : ***Mohon Diberikan izin Penelitian Mahasiswa***

Medan, 06 Sya'ban 1446 H
05 Februari 2025 M

Kepada Yth : Kepala Badan Narkotika Nasional Kota TanjungBalai
di-
Tempat.

Bissmillahirahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr.Wb

Teriring salam semoga Bapak/Ibu dalam keadaan sehat wal'afiat serta sukses dalam menjalankan segala aktivitas yang telah direncanakan.

Untuk memperoleh data dalam penulisan Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi), kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian kepada mahasiswa kami di Badan Narkotika Nasional Kota TanjungBalai, atas nama :

Nama mahasiswa	: ***YURIKA BUNGA CHINTYA PANJAITAN***
N P M	: 2103110075
Program Studi	: Ilmu Komunikasi
Semester	: VII (Tujuh) Tahun Akademik 2024/2025
Judul Tugas Akhir Mahasiswa	: **ANALISIS KOMUNIKASI BNN DALAM PENANGANAN KASUS PENYALAHGUNAAN DAN PEREDARAN NARKOBA DI TANJUNGBALAI**

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kesediannya memberikan izin penelitian diucapkan *terima kasih. Nashrun minallah, wassalamu 'alaikum wr. wb.*

Dekan,

Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.
NIDN: 0000017402

Cc : File.

Lampiran SK I

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

https://fisip.umsu.ac.id fisip@umsu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan umsumedan

UMSU Unggul | Cerdas | Terpercaya

SK-1

PERMOHONAN PERSETUJUAN
JUDUL SKRIPSI

Kepada Yth. Bapak/Ibu
Program Studi Ilmu Komunikasi
FISIP UMSU
di
Medan.

Medan, 19 Desember 2024

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama Lengkap : Yurita Bunga Chintya Panjaitan
N P M : 2103110075
Program Studi : Ilmu Komunikasi
SKS diperoleh : 119,0 SKS, IP Kumulatif 3,73

Mengajukan permohonan persetujuan judul skripsi :

No	Judul yang diusulkan	Persetujuan
1	Analisis komunikasi BNN dalam penanganan kasus Penyalahgunaan dan Peredaran Narkoba di Tanjungbalai	19 Des 2024
2	Strategi komunikasi pemasaran monja sebagai daya tarik Wisatawan di kota Tanjungbalai	
3.	Pola komunikasi keluarga dalam menghadapi anak putus sekolah di pulau simardan	

Bersama permohonan ini saya lampirkan :
1. Tanda bukti lunas beban SPP tahap berjalan;
2. Daftar Kemajuan Akademik/Transkrip Nilai Sementara yang disahkan oleh Dekan.

Demikianlah permohonan Saya, atas pemeriksaan dan persetujuan Bapak/Ibu, Saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Rekomendasi Ketua Program Studi: 038.21.311
Diteruskan kepada Dekan untuk Penetapan Judul dan Pembimbing.

Pemohon,

(……………………………)

Medan, tanggal 19 Desember 2024
Ketua
Program Studi……. ………..

(……………………………)
NIDN: 0127048401

Dosen Pembimbing yang ditunjuk
Program Studi : ……………

(Akhyar Anshori)
NIDN: 0127048401

BAN-PT STARS

Dipindai dengan CamScanner

Lampiran SK 2

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
https://fisip.umsu.ac.id fisip@umsu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan umsumedan

Sk-2

SURAT PENETAPAN JUDUL DAN PEMBIMBING
TUGAS AKHIR MAHASISWA
(SKRIPSI DAN JURNAL ILMIAH)
Nomor : 2239/SK/IL3.AU/UMSU-03/F/2024

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Nomor: 1964/SK/II.3.AU/UMSU-03/F/2024 Tanggal 04 Djumadil Awwal 1446H/ 06 November 2024 M Tentang Panduan Penulisan Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) dan Rekomendasi Pimpinan Program Studi Ilmu Komunikasi tertanggal : **19 Desember 2024**, dengan ini menetapkan judul dan pembimbing penulisan Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) untuk mahasiswa sebagai berikut:

Nama mahasiswa	: **YURIKA BUNGA CHINTYA PANJAITAN**
N P M	: 2103110075
Program Studi	: Ilmu Komunikasi
Semester	: VII (Tujuh) Tahun Akademik 2024/2025
Judul Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah)	: **ANALISIS KOMUNIKASI BNN DALAM PENANGANAN KASUS PENYALAHGUNAAN DAN PEREDARAN NARKOBA DI TANJUNGBALAI**
Pembimbing	: **AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.**

Dengan demikian telah diizinkan menulis Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah), dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulisan Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) harus memenuhi prosedur dan tahapan sesuai dengan buku pedoman penulisan Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) FISIP UMSU Tahun 2024.
2. Penetapan judul dan pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) sesuai dengan nomor yang terdaftar di Program Studi Ilmu Komunikasi: 038.21.311 tahun 2024.
3. Penetapan judul, pembimbing dan naskah Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) dinyatakan batal apabila tidak selesai sebelum masa kadaluarsa atau bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

Masa Kadaluarsa tanggal: 19 Juni 2025.

Ditetapkan di Medan,
Pada Tangal, 18 Djumadil Akhir 1446 H
19 Desember 2024 M

Dekan,

Assoc. Prof. Dr. ARIFIN SALEH., MSP.
NIDN. 0030017402

Tembusan :
1. Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP UMSU di Medan;
2. Pembimbing ybs. di Medan;
3. Pertinggal.

Dipindai dengan CamScanner

Lampiran SK 3

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
https://fisip.umsu.ac.id fisip@umsu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan umsumedan

Sk-3

PERMOHONAN
SEMINAR PROPOSAL TUGAS AKHIR MAHASISWA
(SKRIPSI DAN JURNAL ILMIAH)

Kepada Yth.
Bapak Dekan FISIP UMSU
di
Medan.

Medan, 23 Januari 2025

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : Yurika Bunga Chintya Panjaitan
NPM : 2103110075
Program Studi : Ilmu Komunikasi

mengajukan permohonan mengikuti **Seminar Proposal Tugas Akhir Mahasiswa** (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah) yang ditetapkan dengan Surat Penetapan Judul dan Pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah) Nomor: ...../SK/II.3-AU/UMSU-03/F/20..... tanggal 19 Desember 2024 .....dengan judul sebagai berikut :

Analisis Komunikasi BNN dalam Penanganan Kasus Penyalahgunaan dan Peredaran Narkoba di Tanjungbalai

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Surat Permohonan Persetujuan Judul Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah) (SK – 1);
2. Surat Penetapan Judul dan Pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah) (SK-2);
3. DKAM/ Transkrip Nilai Sementara yang telah disahkan;
4. Kartu Hasil Studi Semester 1 s/d terakhir;
5. Tanda Bukti Lunas Beban SPP tahap berjalan;
6. Tanda Bukti Lunas Biaya Seminar Proposal Tugas Akhir Mahasiswa;
7. Kartu Kuning Peninjau Seminar Proposal;
8. Semua berkas difotocopy rangkap 1 dan dimasukan ke dalam MAP berwarna **BIRU**;
9. Propsosal Tugas Akhir Mahasiswa yang telah disahkan oleh Pembimbing (rangkap - 3).

Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Diketahui oleh Ketua	Menyetujui	Pemohon,
Program Studi	Pembimbing	
(Akhyar Anshori, S.Sos. M.I.Kom)	(Akhyar Anshori, S.Sos. M.I.Kom)	(Yurika Bunga Chintya Panjaitan)
NIDN: 0127048401	NIDN: 0127048401	

Dipindai dengan CamScanner

Lampiran SK 4

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

SK-4

UMSU

UNDANGAN/PANGGILAN SEMINAR PROPOSAL UJIAN TUGAS AKHIR
/SKRIPSI DAN JURNAL ILMIAH/
Nomor : 246/UND/II.3.AU/UMSU-03/F/2025

Program Studi : Ilmu Komunikasi
Hari, Tanggal : Jum'at, 31 Januari 2025
Waktu : 10.00 WIB s.d. selesai
Tempat : AULA FISIP UMSU Lt. 2
Pemimpin Seminar : AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.

No.	NAMA MAHASISWA	NOMOR POKOK MAHASISWA	PENANGGAP	PEMBIMBING	JUDUL PROPOSAL UJIAN TUGAS AKHIR
26	YURIKA PUNGSI CHINTYA PANJAITAN	2103110075	FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.	AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.	ANALISIS KOMUNIKASI ERIN DALAM PENANGANAN KASUS PENYALAHGUNAAN DAN PEREDARAN NARKOBA DI TANJUNGSALAI
27	NITA ANANTA YUFAN	2103110127	AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.	Dr. SIGIT HARDIYANTO, S.Sos., M.I.Kom.	EFEKTIVITAS POLA KOMUNIKASI GURU TERHADAP SISWA DENGAN METODE BRAIN STORMING DI SMA NEGERI 1 AIR PUTIH
28	ZIDAN AKMAL SYAFIQRI	2103110060	Assoc. Prof. Dr. LEYLA KHAIRANI, M.Si.	NURHASANAH NASUTION, S.Sos., M.I.Kom.	BAHASA DAERAH SEBAGAI MEDIA KOMUNIKASI DALAM MEMBANGUN KEMITRAAN ANTARA PT. SUMATRA SPECIALTY COFFEES DENGAN PETANI TAPANULI UTARA
29	BAHHAQI SEPTIANSYAH NOVRIZAL	2103110208	Dr. LUTFI BASIT, S.Sos., M.I.Kom.	Drs. ZULFAHMI, , M.I.Kom.	STRATEGI KOMUNIKASI DAKWAH DALAM PEMAHAMAN SPIRITUAL BAGI MASYARAKAT MUALAF DI DESA LAUBENG KELADEH
30	AMEYLIA PUTRI HARAHAP	2103110135	Dr. MUHAMMAD THARIQ, S.Sos., M.I.Kom.	CORRY NOVRICA AP SINAGA, S.Sos., M.A.	STRATEGI PENGGUNAAN VISUAL EFEK UNTUK

Medan, 20 Rajab 1446 H
30 Januari 2025 M

Dekan

(Assoc. Prof. Dr. ARIFIN SALEH, MSP.)

Dipindai dengan CamScanner

Lampiran SK 5

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
https://fisip.umsu.ac.id fisip@umsu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan umsumedan

Sk-5

BERITA ACARA BIMBINGAN TUGAS AKHIR MAHASISWA

Nama lengkap : Yurika bunga Chintya panjaitan
N P M : 2103110075
Program Studi : Ilmu komunikasi

Judul Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah) : Analisis komunikasi Badan narkotika Nasional (BNN) dalam penanganan fokus penyalahgunaan dan peredaran narkoba di tanjungbalai

No.	Tanggal	Kegiatan Advis/Bimbingan	Paraf Pembimbing
1.	20/01/25	bimbingan proposal tugas akhir	[paraf]
2.	23/01/25	Revisi proposal tugas akhir dan Acc proposal	[paraf]
3.	03/02/25	melakukan revisi pertama	[paraf]
4.	04/02/25	Bimbingan draft wawancara	[paraf]
5.	05/02/25	Acc draft wawancara	[paraf]
6.	12/03/25	Bimbingan bab 4	[paraf]
7.	18/03/25	bimbingan bab 5	[paraf]
8.	19/03/25	bimbingan kata pengantar, abstrak	[paraf]
9.	20/03/25	melakukan bimbingan serta acc skripsi	[paraf]

Medan, ...20......

Dekan,
(Assoc. Prof. Dr. Arifin Saleh S.Sos. MSP)
NIDN 0030017402

Ketua Program Studi,
(Akhyar Anshori S.Sos. M.I.Kom)
NIDN 0127048401

Pembimbing,
(Akhyar Anshori S.Sos M.I.Kom)
NIDN : 0127048401

BAN-PT MQA Agensi Kelayakan Malaysia QS STARS

Dipindai dengan CamScanner

Lampiran SK 10

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Sk-10

UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

UNDANGAN/ PANGGILAN UJIAN TUGAS AKHIR
(SKRIPSI DAN JURNAL ILMIAH)
Nomor : 647/UND/II.3.AU/UMSU-03/F/2025

Pogram Studi : Ilmu Komunikasi
Hari, Tanggal : Senin, 24 Maret 2025
Waktu : 08.30 WIB s.d. Selesai
Tempat : Aula FISIP UMSU Lt. 2

No.	Nama Mahasiswa	Nomor Pokok Mahasiswa	TIM PENGUJI			Judul Skripsi
			PENGUJI I	PENGUJI II	PENGUJI III	
6	SALSABELLA ZULYTA	2103110040	AKHYAR ANSHORI, S.Sos, M.I.Kom	SIGIT HARDIYANTO, S.Sos., M.I.Kom.	NURHASANAH NASUTION, S.Sos, M.I.Kom	ANALISIS DINAMIKA PENYIARAN MOVE ONLINE RADIO MELALUI PLATFORM DIGITAL DALAM MENYAJIKAN KONTEN SOFT NEWS DAN MUSIK
7	RAUDHA HASANATUL HUSNAH	2103110166	Dr. LUTFI BASIT, S.Sos, M.I.Kom	AKHYAR ANSHORI, S.Sos, M.I.Kom	SIGIT HARDIYANTO, S.Sos., M.I.Kom.	POLA KOMUNIKASI ORANGTUA DALAM MENGAWASI PENGGUNAAN GAWAI PADA GENERASI ALPHA DI KABUPATEN DELI SERDANG
8	YURIKA BUNGA CHINTYA PANJAITAN	2103110075	Assoc. Prof. Dr. ABRAR ADHANI, M.I.Kom.	SIGIT HARDIYANTO, S.Sos., M.I.Kom.	AKHYAR ANSHORI, S.Sos, M.I.Kom	ANALISIS KOMUNIKASI BNN DALAM PENANGANAN KASUS PENYALAHGUNAAN DAN PEREDARAN NARKOBA DI TANJUNGBALAI
9	AHMAD AULIA	2103110049	NURHASANAH NASUTION, S.Sos, M.I.Kom	FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.	Dr. LUTFI BASIT, S.Sos, M.I.Kom	STRATEGI KOMUNIKASI POLITIK JEFFRY SENTANA DAN M HAIKAL DALAM PEMENANGAN PILKADA 2024 DI KOTA LANGSA
10	PUTRI MAHARANI	2103110194	Assoc. Prof. Dr. ABRAR ADHANI, M.I.Kom.	Dr. LUTFI BASIT, S.Sos, M.I.Kom	AKHYAR ANSHORI, S.Sos, M.I.Kom	PERAN KOMUNIKASI KELOMPOK TANI MAWAR DALAM MENINGKATKAN PENGETAHUAN PETANI DI DESA TANJUNG REJO, KABUPATEN DELI SERDANG

Notulis Sidang :
1.

Medan, 21 Ramadhan1446 H
21 Maret 2025 M

Ditetapkan oleh :
a.n. Rektor
Wakil Rektor I

Prof. Dr. MUHAMMAD ARIFIN, SH, M.Hum.

Panitia Ujian

Ketua,

Assoc. Prof. Dr. ARIFIN SALEH., MSP.

Sekretaris

Assoc. Prof. Dr. ABRAR ADHANI., M.I.Kom

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama	: Yurika Bunga Chintya Panjaitan
Tempat/Tanggal Lahir	: Tanjung Balai, 12 Juni 2003
Jenis Kelamin	: Perempuan
Agama	: Islam
Warga Negara	: Indonesia
Alamat	: Jalan Karya no 78 Lk II, Tanjung Balai.
Anak Ke	: 2 dari 2 bersaudara
Email	: yurika8800@gmail.com

Nama Orang Tua

Ayah	: Indra
Ibu	: Sri Mulyana
Alamat	: Jalan Karya no 78 Lk II, Tanjung Balai.

Pendidikan Formal

1. SDN 132407
2. SMP Negeri 1 Tanjung Balai
3. SMA Negeri 1 Tanjung Balai
4. S1 Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara